

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PKN KURIKULUM MERDEKA
DIKELAS V SD INPRES 28 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



OLEH:

MEITHA RAHMAWATI IMRON

NIM. 148620620047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR PKN KURIKULUM MERDEKA
DIKELAS V SD INPRES 28 KABUPATEN SORONG

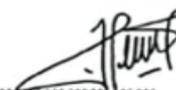
Nama : Meitha Rahmawati Imron

Nim : 148620620047

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing pada : 29-10-2024

Pembimbing 1

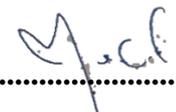
DR. Mivtha Citraningrum, M.Pd
NIDN. 1201098801



.....

Pembimbing II

Mustika Irianti, M.Pd.
NIDN. 1402039201



.....

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODUL AJAR PKN KURIKULUM MERDEKA DIKELAS V SD

INPRES 28 KABUPATEN SORONG

Nama : Meitha Rahmawati imron

Nim : 148620620047

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas

Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.

Pada: 29-10-2024



Tim penguji Skripsi

1. Ketua Penguji

AHMAD YULIANTO, M.Pd
NIDN. 1410098801

2. Penguji 1

ASRUL, M.Pd
NIDN. 1413069201

3. Penguji 2

DR. MIVTHA CITRANINGRUM, M.Pd
NIDN. 1201098801

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 04 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



MEITHA RAHMAWATI I.

NIM. 148620620047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Semua bisa diraih karena usaha dan doa mama
- “Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung” -Q.S Al-imran: 173

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Meitha Rahmawati I)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua saya tersayang yakni mamaku erna sugiarti terimakasih mama sudah selalu percaya dan mendukung anakmu disetiap Langkah dan proses semoga gelar yang penulis persembahkan ini bisa membawa kebahagiaan untuk mama kelak Aamiin
3. dan ke-empat kakak saya, yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis hingga penulis kuat sampai detik ini.
4. Kepada Diri sendiri yakni Meytha Rahmawati imron terimakasih karena telah melewati setiap proses perkuliahan dengan baik dan bisa bertahan hingga skripsi ini selesai.
5. Kepada Dosen pembimbingku Ibu Mivtha Citraningrum M.Pd terimakasih sudah sabar membimbing hingga selesai.
6. Kepada Seluruh teman-temanku terimakasih sudah bertahan dan selalu ada dalam dunia perkuliahan hingga selesai.
7. Kepada seseorang yang pernah Bersama saya, terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dari proses pendewasaan penulis. Akan saya buktikan dan membuat kita tidak akan setara dalam hal apapun.

8. Untuk kamu yang entah siapapun akan menjadi masa depan ku semoga aku dan kamu bisa menjadi sosok pemimpin yang baik bagiku, aku sudah segila ini mengejar Pendidikan semoga hadiahnya laki-laki yang gila kerja, bukan gila Perempuan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Atas berkat rahmat dan hidayatnya sehingga penyusunan Skripsi ini yang berjudul *“PENGEMBANGAN MODUL AJAR PKN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS V SD INPRES 28 KABUPATEN SORONG”*, dapat terselesaikan sesuai yang di harapkan. Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa perencanaan, sampai dengan penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Rustamadji, M.Si. sebagai Rektor Universitas Pendidikan Muhammdiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, social, dan olahraga yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Desti Rahayu M,Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Mivtha Citraningrum M.Pd, sebagai Dosen pembimbing 1 yang senantiasa mendukung dan memberikan bimbingan kepada kami.
5. Mustika Irianti M.Pd, sebagai Dosen pembimbing 2 yang senantiasa mendukung dan memberikan bimbingan kepada kami
6. Kedua orangtua saya dan Keluarga Yang selama Ini memberikan dukungan dan doa dalam bentuk moril maupun materil kepada peneliti.

7. Rekan- rekan seangkatan khususnya program studi Pendidikan guru sekolah dasar Angkatan 2020 yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak yang terkait, yang mungkin peneliti tidak sebutkan satu per satu terima kasih atas segala bantuannya.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis

Sorong,.....2024

ABSTRAK

Meitha Rahmawati Imron / 148620620047. **“PENGEMBANGAN MODUL AJAR PKN KURIKULUM MERDEKA DIKELAS V SD INPRES 28 KABUPATEN SORONG”**. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong, September 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusnyanya” yang valid dan praktis. Penelitian ini merupakan penelitian *Research And Development (R&D)* dengan model 4-D yang di modifikasi menjadi 3-D, dengan 3 tahapan penelitian yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), dan *Develop* (Pengembangan). Peserta didik kelas V SD Inpres 28 Kabupaten sorong yang berjumlah 26 peserta didik menjadi subjek dalam penelitian ini. Instrument yang digunakan adalah angket untuk memperoleh hasil validasi dari validator. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusnyanya” termasuk dalam kategori sangat valid dengan skor rata-rata 100% berdasarkan data uji validitas oleh validator ahli media, dan ahli materi sehingga layak digunakan untuk menukung proses pembelajaran. Hasil uji kepraktisan modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka Kurikulum Merdeka kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusnyanya” menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori sangat praktis dengan nilai rata-rata presentase respon guru sebanyak 94,5% dan nilai rata-rata presentase respon peserta didik yaitu 91% hal ini menunjukkan bahwa modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusnyanya” sangat praktis dan sangat valid sehingga dapat digunakan untuk menukung proses pembelajaran.

Kata Kunci : Modul; R&D: Pengembangan Bahan ajar Pkn Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

Meitha Rahmawati Imron / 148620620047. "DEVELOPMENT OF PKN TEACHING MODULE FOR THE INDEPENDENT CURRICULUM IN CLASS V SD INPRES 28 SORONG REGENCY". Thesis of the Faculty of Language, Social, and Sports Education, University of Education Muhammadiyah Unimuda Sorong, September 2024.

This study aims to find out the teaching module of the Independent Curriculum Pkn in grade V with learning unit 1 "Exemplary in Pancasila" with the theme "History of the birth of Pancasila and its formulators" which is valid and practical. This research is a Research And Development (R&D) research with a 4-D model modified into 3-D, with 3 stages of research, namely Define, Design, and Develop. Class V students of SD Inpres 28 Sorong Regency totaling 26 students are the subjects in this study. The instrument used is a questionnaire to obtain validation results from validators. The results of this study show that the teaching module of the Independent Curriculum Pkn class V with learning unit 1 "Exemplary in Pancasila" With the theme "History of the birth of Pancasila and its formulators" is included in the very valid category with an average score of 100% based on validity test data by validators, media experts, and material experts so that it is suitable to be used to support the learning process. The results of the plasticity test of the teaching module of the Independent Curriculum Independent Curriculum class V with learning unit 1 "Exemplary in Pancasila" With the theme "The history of the birth of Pancasila and its formulators" indicates that the module is included in the very practical category with an average score of 94.5% of the teacher's response percentage and the average value of the student's response percentage, namely 91% This shows that the teaching module of the Independent Curriculum Pkn in grade V with learning unit 1 "Exemplary in Pancasila" with the theme "History of the birth of Pancasila and its formulators" is very practical and very valid so that it can be used to support the learning process.

Keywords: Modules; R&D: Development of Teaching Materials for the Independent Curriculum

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hakikat Kurikulum Merdeka	8
2.2 Modul Ajar berorientasi pendidikan karakter.....	8
2.3 Penelitian Yang Relevan.....	24
2.4 Teori Pengembangan Model.....	25
2.5 Kerangka Berfikir.....	31
2.6 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1. Model Pengembangan.....	34
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	34
3.3 Prosedur Pengembangan.....	34
3.5 Desain Uji Coba.....	37
3.6 Subjek Uji Coba.....	38
3.7 Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.2 Validasi Ahli.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Angket Kebutuhan Modul	40
Tabel 3. 2 Kriteria Kelayakan produk pengembangan berdasarkan lembar Validasi Ahli Media	42
Tabel 3. 3 Skoring Skala Guttman	43
Tabel 4. 1 Hasil Revisi Modul berdasarkan hasil validasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Revisi Modul	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Respon Guru	79
Tabel 4. 4 Hasil Angket Respon Peserta didik.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Langkah-langkah pengembangan 4D	26
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 1 Sampul Modul depan belakang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Identitas Modul	52
Gambar 4. 3 Kompetensi awal	52
Gambar 4. 4 Profil pelajar pancasila	53
Gambar 4. 5 Sarana dan prasarana	53
Gambar 4. 6 Target peserta didik.....	54
Gambar 4. 7 Jumlah peserta didik.....	54
Gambar 4. 8 Model pembelajaran.....	54
Gambar 4. 9 Langkah dalam kegiatan pembelajaran	56
Gambar 4. 10 Refleksi Guru	56
Gambar 4. 11 Asesmen Modul.....	57
Gambar 4. 12 Biodata penulis.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Validasi Ahli Media	90
Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian	91
Lampiran 3 Tabel 3.1 Instrumen Angket Kebutuhan Modul	92
Lampiran 4 Tabel 3.2 Validasi Produk Ahli materi	93
Lampiran 5 Tabel 3.3 Validasi Produk Ahli Media.....	94
Lampiran 6 Lembar Wawancara.....	95
Lampiran 7 Instrumen Angket Respon guru.....	96
Lampiran 8 Instrumen Angket Respon Siswa.....	99
Lampiran 9 Hasil Angket Respon Guru.....	101
Lampiran 10 Hasil Angket Respon siswa	102
Lampiran 11 Hasil Postest peserta didik.....	106
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian.....	113
Lampiran 13 Turnitin	114
Lampiran 14 <i>Curriculum vitae</i>	115
Lampiran 15 Lembar Bimbingan skripsi	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan Ajar merupakan sebuah seperangkat pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum yang sedang digunakan dengan harapan untuk mencapai standar kompetensi serta kompetensi dasar yang telah ditentukan (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2018). Salah satu diantara bentuk bahan ajar adalah modul ajar, yang dimaksud dengan modul ajar adalah sebuah program pembelajaran yang paling kecil, yang akan di pelajari oleh seorang peserta didik sendiri secara individua tau kelompok (Puspita, 2019).

Menurut (Uswatun, Hany & Supriyanto, 2016) sumber bahan belajar adalah salah satu unsur pendukung dalam pembelajaran, sumber belajar yang menjadi acuan pembelajaran, bahan ajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Bahan ajar yang dipilih guru cenderung pada satu jenis saja yaitu buku, padahal terdapat banyak bahan ajar yang bisa didapatkan.

Modul ajar adalah sarana media, petunjuk, metode, serta pedoman yang dibuat dengan sistematis serta menarik. Modul ajar adalah penerapan dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang berpedoman kepada capaian pembelajaran (CP) Dan Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuannya. (Juwandi et al., 2023).

Modul ajar dirancang sesuai terhadap perkembangan dari peserta didik itu sendiri, dengan cara meninjau terlebih dahulu apa dipelajari oleh peserta didik dgan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, serta berbasis terhadap

perkembangan jangka Panjang peserta didik. Guru harus dapat memahami secara penuh mengenai konsep dari modul ajar dengan harapan supaya proses pembelajaran yang terjadi lebih menarik serta bermakna bagi setiap peserta didik. Jadi pada hakikatnya modul ajar adalah sebuah perencanaan pembelajaran yang sudah ditentukan, serta berbasis terhadap jangka Panjang peserta didik. Modul ajar dikembangkan dari Alur serta Tujuan Pembelajaran (Susanti, 2017).

Pembelajaran yang bersifat kontekstual dapat mendorong minat peserta didik dan membantu dalam proses perubahan nilai karakter peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran oleh karena itu, modul ajar kurikulum Merdeka pada mata pembelajaran PKN dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran di tanah Papua khusus kota Sorong, sehingga isi dari modul tersebut dapat dipahami oleh peserta didik karena bersifat kontekstual (Nilasari et al., 2016).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap wali kelas V dan kepala sekolah yang dilakukan di SD Inpres 28 Kab. Sorong, peneliti melihat bahwa guru masih kurang dalam mempersiapkan design pembelajaran yang baik pada saat keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berfikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu membuat modul ajar merupakan kemampuan pedagogic guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar Teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar dari indikator pencapaian pembelajaran. Secara ideal, guru perlu Menyusun dan mengembangkan modul ajar, terlebih pada kurikulum Merdeka belajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul

ajar dengan baik sudah dapat dipastikan penyampaian konten kepada siswa tidak sistematis, sehingga pembelajaran tidak seimbang antara guru dan siswa dapat dipastikan hanya guru yang aktif atau sebaliknya dan pembelajaran yang dilaksanakan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul secara baik. Oleh karena itu penelitian ini membahas secara komperensif mengenai modul ajar kurikulum Merdeka disekolah dengan penjelasan yang telah di jabarkan oleh peneliti maka dengan ini peneliti menarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Pengembangan Modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka dikelas V sd inpres 28” menyebutkan bahwa terdapat guru kelas yang tidak memfokuskan penggunaan modul sehingga terjadi perilaku menyimpang dan kurangnya penanaman nilai karakter kepada siswa sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan sebuah modul ajar dalam pembelajaran dikelas, dikarenakan kurikulum Merdeka lebih difokuskan terhadap kebebasan dari peserta didik dalam mengembangkan minat serta potensi mereka dikelas maupun diluar kelas, sehingga membuat para guru harus lebih menyesuaikan dengan karakteristik, konteks, dan juga kebutuhan peserta didiknya. Pada intinya bahwa modul ajar penting untuk dirancang oleh guru dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas serta membuat pembelajaran yang dilakukan dikelas dapat berjalan efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada generasi muda. Orangtua, pendidik, institusi agama, organisasi kepemudaan memiliki tanggungjawab yang besar untuk membangun karakter, nilai dan moral pada generasi muda (Kirschenbaum, 1995).

Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses pengembangan siswa baik dari ranah psikomotorik, afektif dan kognitif untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat serta keluarga. Selain itu pendidikan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari karena apa yang telah dipelajari di dalam dunia pendidikan sesuai dengan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa. Diharapkan dengan melalui pendidikan dapat melahirkan generasi penerus yang mempunyai karakter yang baik. Demikian sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ada di Indonesia yaitu dalam pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 (Helmawati, 2016) menjelaskan tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi :

Dalam pembentukan karakter dalam diri siswa sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, sehingga untuk terciptanya keberhasilan dalam membentuk karakter siswa diperlukan upaya yang efektif dan langkah-langkah yang strategis. Adapun dalam pembentukan karakter dapat dimulai dari keluarga, sekolah dan kemudian di masyarakat. Akan tetapi sekolah menjadi tempat yang paling mempengaruhi dalam pertumbuhan siswa, karena disekolah dapat memanajemen siswa dengan menciptakan karakter yang kuat pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SD Inpres 28 Kabupaten Sorong, peneliti menemukan bahwa disekolah tersebut masih kurang mengimplementasikan adanya modul ajar Kurikulum Merdeka sehingga didapati adanya ketidakberhasilan dan perubahan tingkah sikap karakter dari peserta didik khususnya dalam pembelajaran dan jiwa social peserta didik. Adapun observasi dilakukan untuk melihat Upaya implementasi Pendidikan yang di ajarkan melalui pembelajaran Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran PKN. Dalam aktivitas sehari-hari tidak tertulis secara jelas dalam rancangan pembelajaran kurikulum

Merdeka yang dibuat oleh guru. Sebagian besar berbentuk kurikulum tersembunyi yang diwujudkan dalam perilaku guru sehari-hari. Kedisiplinan guru dalam memasuki ruangan kelas, memakai pakaian seragam, mengelola kelas, semuanya diperhatikan oleh siswa. Hal ini senada dengan penjelasan Elias et al., (2014) bahwa pendidik moral dan karakter memiliki peran utama dalam perkembangan moral siswa melalui kurikulum tersembunyi yang dimanifestasikan dalam lingkungan interpersonal sekolah dan ruang kelas.

Di dalam kelas guru perlu melakukan berbagai hal yang dapat mendukung keberhasilan program Pendidikan melalui modul kurikulum merdeka di antaranya menjalin hubungan erat dan hangat dengan siswa, menjadikan ruang kelas sebagai tempat sebagai laboratorium disiplin siswa, mengontrol perilaku siswa, dan menyediakan waktu untuk mengatasi masalah-masalah perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang seharusnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar yang dapat mengakomodasi pengembangan karakter dalam pembelajaran dengan judul *“PENGEMBANGAN MODUL AJAR PKN KURIKULUM MERDEKA DI KELAS V SD INPRES 28 “*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas maka fokus pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kepraktisan dalam penggunaan Modul ajar Kurikulum Merdeka Pada mata pelajaran PKN di sekolah SD Inpres 28 Kabupaten Sorong kelas V ?
2. Bagaimana Tingkat kevalidan dalam penggunaan modul ajar kurikulum Merdeka di sekolah SD Inpres 28 Kabupaten Sorong kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yaitu :

- a. Untuk Mengetahui tingkat keperaktisan modul pengembangan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PKN di sekolah SD Inpres 28 kabupaten sorong.
- b. Untuk mengetahui Tingkat kevalidan dalam penggunaan modul Kurikulum Merdeka dan factor apa saja yang berpengaruh dalam penerapan model pembelajaran PKN Kurikulum Merdeka di sekolah SD Inpres 28 Kabupaten Sorong kelas V.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan mempunyai kontribusi relative besar bagi siswa, guru sekolah dan peneliti. Kontribusi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan kontribusi dalam rangka peningkatan pelaksanaan pengembangan Modul Ajar kurikulum Merdeka Bagi Para Guru dan siswa yang ditunjukan bagi peserta didik kelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong.

2. Manfaat Praktis

sebagai media aplikasi ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah, sekaligus hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka terhadap pengembangan hasil belajar peserta didik dalam penanaman nilai Pendidikan karakter pada mata Pelajaran PKN. Hasil penelitian ini juga

dapat dimanfaatkan dan dijadikan salah satu bahan masukan ataupun bahan pertimbangan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan seperangkat peraturan yang berisi tentang tujuan, isi, dan bahan Pelajaran sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sementara menurut Ningsih (2019). merdeka belajar merupakan program kebijakan baru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dirancang oleh Menteri Pendidikan RI kabinet Indonesia Maju. Konsep Merdeka belajar adalah mengembalikan system Pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka.(Maulida, 2022)

Pada dasar struktur kurikulum Merdeka merupakan bagian paling terpenting dalam kurikulum itu sendiri. Karena agar dapat menganalisis kebutuhan dan menjalankan kurikulum sesuai dengan kenyataan dilapangan. Kurikulum Merdeka mengutamakan pengembangan karakter melalui konten pada pembelajaran dan profil pelajar Pancasila. Karakter yang dibentuk, yaitu poin-poin penting dalam Pancasila, berakhlak mulia, bertaqwa, mandiri, berpikir, kritis, dan dapat bergotong royong, serta kreatif.(Juwandi et al., 2023)

2.2 Modul Ajar berorientasi pendidikan karakter

2.2.1 Pengertian Modul ajar

Menurut Rahdiyanta (2016) Modul ajar merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, modul memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain secara khusus

untuk membantu peserta didik dalam menguasai suatu pembelajaran secara spesifik. Modul merupakan bahan ajar yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, modul harus dikembangkan atas dasar hasil analisis kebutuhan dan kondisi.

Menurut Puspita (2019) Modul ajar merupakan suatu alat ukur yang lengkap. Modul merupakan suatu kesatuan yang dapat mengukur tujuan suatu pembelajaran. Modul merupakan suatu paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Nurdyansyah & Mutala'iah (2018) modul ajar merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan peserta didik dapat menggunakan secara mandiri tanpa bimbingan guru atau dengan bimbingan guru, modul berisi komponen dasar dari pelajaran tertentu.

Menurut Susanti (2017) modul ajar merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul juga dikatakan sebagai media untuk belajar mandiri karena didalamnya telah dilengkapi petunjuk dengan benar untuk belajar sendiri yang artinya peserta didik tidak berketergantungan pada guru dan kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja.

Menurut Andi, (2015) modul ajar dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar secara mandiri atau dengan bantuan guru. Modul harus dijadikan sebagai bahan ajar yang mampu menggantikan fungsi seorang guru yang artinya

modul dapat digunakan secara mandiri tanpa bimbingan guru atau juga dapat digunakan dengan bimbingan seorang guru. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa modul ajar merupakan sebuah bahan ajar yang berisikan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis menggunakan Bahasa yang mudah dipahami sehingga modul dapat dijadikan sumber belajar yang tak terbatas pada tempat dan waktu.

2.2.2 Modul ajar berorientasi karakter

Dalam pengembangan modul ajar berorientasi karakter dalam pembelajaran Pkn dengan unit 1 “keteladanan dalam pancasila” dengan tema sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny yang dimana didalam penyusunan modul ini menggunakan model tahapan 4D yang di modifikasi menjadi 3D yaitu Deffine, Design, Dan Develop. Model ini dipilih karena tahapannya tersusun secara terprogram, sederhana, mudah dipahami, dan implementasinya yang lebih sistematis. Selain itu model pengembangan ini biasanya digunakan untuk buku atau bahan ajar dan R&D (Bandung: Alfabeta,2016). Adapun pengembangan didalam modul ajar kurikulum merdeka yang peneliti lakukan adalah pengarah pada sistematika penanaman nilai karakter pada setiap kegiatan pembelajaran, model pembelajaran yang dikembangkan mengarah pada model pembelajaran yang interaktif , metode pembelajaran atau kegiatan pembelajaran alternatif yang memanfaatkan adanya teknologi dan permainan boneka tangan, serta pembuatan tampilan modul ajar kurikulum merdeka yang dikreasikan sehingga berbeda dengan modul ajar yang digunakan sebelumnya disekolah. Sebelumnya peneliti telah mewawancarai kepala sekolah dan wali kelas tentang permasalahan yang

terjadi disekolah tersebut. Serta dalam tahapan wawancara dijelaskan bahwa modul ajar kurikulum merdeka yang sebelumnya tidak ada penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta pihak sekolahpun masih kurang memahami adanya perubahan kurikulum yang terjadi setiap tahunnya disekolah sehingga sekolah kurang dalam mempersiapkan pembelajaran, oleh sebab itu terjadi ketidaktercapaian pembelajaran kepada siswa dan menyebabkan terjadinya perilaku penyimpangan kepada siswa dengan contohnya siswa tidak mematuhi setiap peraturan dan jiwa sosial yang kurang. Dan dari permasalahan tersebut peneliti telah melakukan tahap awal Deffine dan ingin membuat suatu modul ajar kurikulum merdeka yang berbeda dari yang sebelumnya tentunya dalam pembuatan modul peneliti melihat karakteristik siswa dan keadaan sekolah terlebih dahulu sehingga dapat disesuaikan.

Selanjutnya dilakukan tahap design modul ajar kurikulum merdeka sesuai teori parmiti (2014) bahwa modul adalah bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang: kompetensi awal, dan kegiatan pengajaran dikelas yang digunakan oleh guru. Tahap ketiga pengembangan yang dikembangkan adalah modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pkn yang berorientasi nilai-nilai karakter yang terdiri dari dua pembelajaran yang dikemas menjadi satu modul bahan ajar.

2.2.3. Prosedur Penyusunan Modul

Menurut Rahdiyanta (2016) Menyusun sebuah bahan ajar modul memerlukan tahap-tahapan sehingga menghasilkan modul yang sesuai

dengan kebutuhan. Perencanaan desain produk dirancang sesuai dengan materi pembelajaran yang dipilih oleh peneliti yaitu materi PKN. Modul ajar kurikulum Merdeka yang didesain meliputi: 1) *Cover* Modul, 2) Kata pengantar, 3) Daftar isi, 4) panduan umum, 5) CP dan TP, 6) Alur Tujuan pembelajaran (ATP), 7) Assesmen, Evaluasi, dan Refleksi, 8) Glosarium, 9) Daftar Putaka. Tahap-tahapan tersebut meliputi :

1. Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan untuk menemukan informasi yang diperlukan berupa kompetensi atau tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik. Tujuan analisis kebutuhan modul adalah untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah satu satuan program tertentu. Pada tahap ini peneliti mulai menentukan materi apa yang akan dikemas kedalam modul dan judul apa yang sesuai dengan modul yang dikembangkan.

1. Penyusunan Draft

Penyusunan Draft merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau sub kompetensi menjadi satu kesatuan yang sistematis. Pada tahap ini peneliti sudah harus menetapkan judul modul, tujuan pembuatan modul, menetapkan isi dari modul serta menetapkan materi yang akan dimuat dalam modul.

2. Implementasi

Implementasi dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alur yang telah ditentukan dalam modul. Bahan, alat, media dan lingkungan belajar diharapkan dapat dipenuhi sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai. Strategi pembelajaran dijalankan secara konsisten sesuai dengan scenario yang telah ditetapkan.

3. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengetahui Tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipaparkan dalam modul. Pelaksanaan penilaian mengikuti ketentuan yang berada didalam modul. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan instrument yang telah dirancang atau disiapkan pada saat penulisan modul.

4. Evaluasi dan Validasi

Modul yang telah digunakan atau sementara digunakan dalam proses pembelajaran selama periode digunakan dalam proses pembelajaran selama periode tertentu harus dilakukan evaluasi dan validasi. Evaluasi dilaksanakan guna mengetahui apakah implementasi pembelajaran dengan modul dilaksanakan sesuai dengan desain pengembangannya, untuk melakukan proses evaluasi memerlukan sebuah instrument yang dirancang sesuai dengan karakteristik modul kurikulum Merdeka. Instrument ditujukan baik kepada guru maupun peserta didik. Keduanya terlibat langsung dalam proses implementasi suatu modul, dengan demikian proses evaluasi dapat dikatakan objektif.

Validasi merupakan proses untuk menguji suatu kelayakan atau kesesuaian suatu modul apakah sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan untuk menjadi target belajar. Bila isi modul sesuai, artinya efektif untuk mempelajari kompetensi yang menjadi target belajar, maka modul dikatakan valid (sahih). Validasi dapat dilakukan oleh ahli yang menguasai kompetensi yang dipelajari atau dapat juga dilakukan oleh guru yang mengajar

pada bidang materi tertentu. Validator membaca modul kurikulum merdeka secara cermat dan teliti. Validator membaca modul kurikulum merdeka secara cermat dan teliti isi modul. Validator memeriksa, apakah tujuan belajar, uraian bentuk materi, bentuk kegiatan, Latihan atau kegiatan lainnya yang dapat efektif untuk digunakan sebagai media untuk menguasai kompetensi yang menjadi target belajar. Jika hasil validasi menyatakan bahwa modul tidak valid maka modul tersebut perlu diperbaiki sehingga menjadi valid.

2.2.4 Kerangka / Format Penulisan Modul

Untuk memudahkan peserta didik dalam menggunakan modul maka peneliti perlu mengembangkan system format yang rapi. Menurut (Rahdiyanta, 2016), sebaiknya dalam pengembangan modul dipilih struktur atau kerangka yang sederhana dan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

I. Penembuatan modul ajar

A. Cover Modul ajar

Halaman *Cover* yang didesain terdiri atas judul *logo* tut wuri Handayani logo Kurikulum Merdeka, nama penulis modul dan beberapa symbol Profil Pelajar Pancasila sebagai design pelengkap.



B. Kata pengantar

C. Daftar Isi

D. Panduan Umum

Panduan umum berisi tentang informasi petunjuk penggunaan modul



E. CP dan TP

CP merupakan capaian pembelajaran pada bagian ini, akan dibahas tentang kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik melalui internalisasi pengetahuan dan kompetensi setelah melalui proses pembelajaran. Sedangkan tujuan pembelajaran membahas tentang deskripsi pencapaian peserta didik yang dibangun melalui proses pembelajaran.

KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan, menyajikan dan meyakinkan adanya hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan. 2. Peserta didik dapat membedakan, menyajikan dan meyakinkan makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup Pancasila. 3. Peserta didik dapat menganalisis, menyajikan dan menampilkan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
B. Pemahaman Bermakna	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakinkan adanya hubungan antara satu sila Pancasila dengan sila yang lainnya sebagai suatu kesatuan. 2. Meyakinkan makna ideologi, nilai, dan pandangan hidup Pancasila. 3. Menampilkan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

F. Assesmen, Evaluasi, Refleksi

Pada bagian ini berisikan tentang soal-soal Latihan, evaluasi, dan refleksi diri siswa setelah menggunakan modul ajar.

G. Glosarium

Glosarium berisi tentang kumpulan daftar kata atau istilah penting yang tersusun secara alfabet yang mendefinisikan bidang pengetahuan tertentu.

H. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi tentang beberapa sumber rujukan yang kita gunakan, mulai dari nama penulis, judul tulisan, tanggal tulisan diterbitkan, nama penerbit, kota penerbit, dan sebagainya.

2.2.5 Indikator Modul dikatakan Layak

Modul dikatakan layak oleh peserta didik jika memiliki kriteria sebagai berikut (National & Pillars, 2018):

1. Memiliki tampilan yang menarik sehingga peserta didik merasa nyaman menggunakan modul.
2. Memuat gambar-gambar berbasis Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Materi yang disajikan dalam modul berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila sehingga peserta didik tidak perlu memikirkan hal-hal yang belum pernah mereka ketahui.
4. Modul membuat peserta didik secara tidak langsung mengajak temannya untuk belajar Bersama.
5. Menyajikan materi yang mudah dipahami.
6. Menggunakan huruf yang sederhana sehingga mudah dibaca.

2.2.6 Gambaran modul Kurikulum Merdeka

Dalam pengembangan modul Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PKN di sekolah menggunakan model 4D. Dimana “Model 4D terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu *Difine, design, defelopment, and Disseminatte*, yaitu,

pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Model 4D dipilih dan digunakan untuk penelitian ini karena model tersebut terdiri dari tahapan-tahapan sederhana, jelas dan sangat cocok untuk penelitian pengembangan. Model 4D tidak terdiri dari banyak tahapan sehingga tidak memerlukan waktu yang cukup banyak dalam penelitian karena penelitian pengembangan modul ini dilakukan dalam waktu jangka pendek.

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai rancang bangun pengembangan modul Kurikulum Merdeka, kualitas hasil validasi pengembangan modul Kurikulum Merdeka serta efektivitas pengembangan modul Kurikulum Merdeka yaitu metode pencatatan dokumen, kursorer/angket dan tes.

Adapun penjabaran dari masing-masing metode adalah sebagai berikut: Metode pencatatan dokumen merupakan cara memperoleh data dengan cara mengumpulkan segala macam dokumen dan melakukan pencatatan secara sistematis metode ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data serta mendeskripsikan laporan rancang bangun pengembangan produk modul Kurikulum Merdeka Pencatatan dokumen, dimulai dari tahap analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi dan merumuskan tujuan pembelajaran metode kursorer/angket adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kualitas produk dengan menguji validitas produk pada pengembangan modul berorientasi Pendidikan karakter. Instrumen yang digunakan untuk metode kursorer dalam penelitian pengembangan ini adalah kursorer. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan hasil review dari ahli isi bidang studi atau ahli mata Pelajaran, ahli design pembelajaran dan ahli media.

Selanjutnya dilakukan design modul sesuai teori Parmiti (2014) bahwa modul adalah sebuah bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang : deskripsi judul, prasyarat petunjuk penggunaan modul (bagi siswa dan bagi guru) tujuan akhir, kompetensi, cek kemampuan siswa dan kegiatan belajar. Tahap ketiga pengembangan yang dikembangkan adalah modul Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang terdiri dari dua pembelajaran yang dikemas menjadi satu modul, pada setiap pembelajaran dikemas dengan mengintegrasikan nilai karakter. Pada tahap develop (pengembangan) dilakukan pengembangan modul yang sudah di design kemudian dilanjutkan dengan validasi oleh pakar/ahli diantaranya ahli isi pembelajaran, design pembelajaran dan media pembelajaran. Tahap selanjutnya disseminate (penyebarluasan), penyebarluasan produk hanya dilakukan pada siswa kelas 5 di SD Inpres 28 Kabupaten Sorong.

Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar yaitu tes objektif atau pilihan ganda. Tes objektif atau pilihan ganda ini digunakan pada uji efektivitas produk hasil belajar siswa. Dalam penelitian pengembangan ini digunakan tiga Teknik analisis data, yaitu Teknik analisis deskriptif kualitatif, Teknik analisis deskriptif kuantitatif, dan Teknik analisis statistic inferensial (uji-t)

2.2.7 Pembelajaran Tematik Terpadu

1) Pengertian pembelajaran tematik terpadu

Pengembangan kurikulum merupakan sesuatu yang dapat terjadi kapan saja sesuai kebutuhan. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat

dan berbangsa merupakan hal-hal yang harus segera ditanggapi dan dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum pada setiap jenjang Pendidikan. Kondisi masa sekarang dan kecenderungan yang terjadi pada masa yang akan datang akan sangat memerlukan persiapan generasi muda, hal ini mengacu pada perkembangan kurikulum dengan menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam suatu bidang atau lebih, dan dengan beragam pengalaman peserta didik, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna (Prastowo Andi, 2014). Umumnya pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan/merakit antara beberapa isi mata Pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna dalam kehidupan social peserta didik.

2) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu

Sebagai suatu pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a) Peserta didik sebagai pelaku utama pada saat pembelajaran dimulai dan hingga akhir. Pendidik hanya sebagai fasilitator yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- b) Memberikan pengalaman langsung (direct experience)
Peserta didik diharapkan merasakan sendiri proses pembelajarannya. Dari tahap persiapan hingga menghasilkan produk.

c) Menghilangkan batas pemisahan antar mata Pelajaran

Penerapan pembelajaran tematik pemisahan antar mata Pelajaran diarahkan pada pembahasan subtema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

d) Fleksibel (luwes)

Pembelajaran tematik bersifat luwes dimana pendidik dapat mengaitkan dengan kehidupan peserta didik.

e) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan ide dan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

f) Menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan) menggunakan prinsip belajar sambil bermain tetapi dengan hal yang menyenangkan.

g) Holistic

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata Pelajaran. Dengan demikian peserta didik mampu memahami konsep-konsep secara utuh. Hal ini dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

h) Bermakna

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata Pelajaran yang sengaja dirancang memberikan pengalaman/pembelajaran yang

bermakna sehingga peserta didik tidak lupa. Karena guru selalu memberikan konsep yang berkaitan.

3) Keunggulan pembelajaran tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a) Dapat Mengurangi *overlapping* antara beberapa mata pelajaran karena mata Pelajaran dapat disajikan menjadi satu unit.
 - b) Dapat menghemat waktu pelaksanaan pembelajaran karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata Pelajaran
 - c) Peserta didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir.
 - d) Pembelajaran menjadi holistic dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengalaman peserta didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang berkaitan antara satu sama lain.
 - e) Keterkaitan antara satu mata Pelajaran dengan yang lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasi oleh peserta didik karena didukung dengan beberapa pandangan yang perspektif.
- ### 4) Materi tematik untuk kelas V sekolah dasar

Rancangan pembelajaran tematik mengakomodasikan beberapa pokok pembahasan pada mata Pelajaran. Pada level sekolah dasar ada beberapa mata Pelajaran seperti : Metematik, Ilmu pengetahuan alam

(IPA), Ilmu pengetahuan social (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia (BI). Lima pokok mata Pelajaran ini ditambah lagi dengan bidang studi Pendidikan Agama, Kerajinan Tangan dan Kesenian (Kertakees), Pendidikan jasmani dan Kesehatan (penjaskes).

Beberapa pokok bahasan dalam mata Pelajaran sebagaimana tersebut diatas mungkin dipadukan (ditematikan) dengan melihat keterkaitan antara satu pokok bahasan dan pokok bahasan dari yang lainnya. Apabila dalam beberapa pokok bahasan yang ada dalam beberapa mata Pelajaran mempunyai keterkaitan yang erat, maka kemungkinan untuk dijadikan pembelajaran tematik yang sangat besar. Adapun secara epistemologis kadang-kadang objek ilmu/mata Pelajaran itu adalah objek yang satu, tetapi menggunakan metodologi yang berbeda menyebabkan produk ilmu yang berbeda sehingga dianggap disiplin yang berbeda. Ambil contoh saja tentang manusia, manusia secara fisik/biologis bisa dilihat dari perspektif IPA.

Manusia sebagai makhluk hidup masuk dalam kajian biologis tetapi jasad manusia masuk dalam kajian disiplin fisika. manusia sebagai makhluk yang berperilaku masuk dalam kajian IPS. Perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan disebut dengan perilaku ekonomi yang masuk dalam kajian ilmu ekonomi, manusia dalam hubungan dengan manusia lainnya masuk dalam kajian sosiologi, dan sebagainya. Demikian perasaan manusia dan sebagainya: sehingga dari segi objek adalah sama tetapi dengan metodologi yang

berbeda dapat menyebabkan perbedaan produk ilmu. Ilmu itu berasal dari satu objek maka mengintegrasikan pembelajaran keilmuan dalam satu tema adalah sangat mungkin.

Berangkat dari kesamaan epistemology seperti diatas kemungkinan pembelajaran tematik berangkat dari persamaan-persamaan pokok bahasan yang ditematikan sendiri. Setiap pokok bahasan mempunyai jaringan sendiri dari beberapa mata Pelajaran. Design pembelajaran tematik diperlukan pemetaan untuk memperoleh Gambaran secara menyeluruh dan utuh sesuai dengan standar kompetensi. Kompetensi dasar indicator dari berbagai mata Pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Analisis semua kompetensi dasar, dasar kompetensi, indicator dan pokok bahasan untuk menentukan hubungan-hubungannya.

Jaringan standar kompetensi, kompetensi dasar beserta indicator, pokok bahasan (materi, maka guru dapat mentukan tema yang mencakup semua pokok bahasan yang masuk dalam pembelajaran tematik). Ketika peserta didik menempatkan tema, maka yang harus diperhatikan adalah lingkungan dengan peserta didik.

- a) Pembelajaran yang termudah menuju tersulit
- b) Pembelajaran yang sederhana menuju yang kompleks
- c) Pembelajaran yang kongkrit menuju yang abstrak
- d) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri peserta didik

- e) Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan peserta didik termasuk minat, kebutuhan dan bakat kemampuan peserta didik.

Ditetapkannya tema pembelajaran tematik maka tugas selanjutnya adalah dengan membuat jaringan tema, silabus sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi yang akan diulas dalam suatu pembelajaran tematik. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan secara umum system pembelajaran tematik merupakan arah untuk mencapai hasil tujuan pembelajaran, segala cara dan Upaya yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran harus memerlukan model dan strategi di dalamnya untuk mencapai tujuan tersebut, dan memilih model pembelajaran dan strategi di dalam pembelajaran tematik berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

2.3 Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Buchory (2013). tentang “ Pengembangan Modul pembelajaran tematik kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 sekolah dasar. Hasil analisis data uji coba produk menunjukan bahwa pembelajaran tematik menggunakan modul kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 sekolah dasar lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan buku paket yang terdapat disekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Nur Khalifah (2018). yang berjudul “Pengembangan Modul Bahasa Indonesia”. Berbasis Nilai-Nilai Karakter

tema Pahlawanku kelas IV SD/MI di Bandar Lampung menyatakan modul berbasis model pembelajaran nilai-nilai karakter memperoleh presentase dari tim ahli media 86,15% kategori valid ahli materi 97,05% kategori dan aspek Bahasa 97,34% kategori valid, metode yang digunakan adalah *reseach and development (RND)*

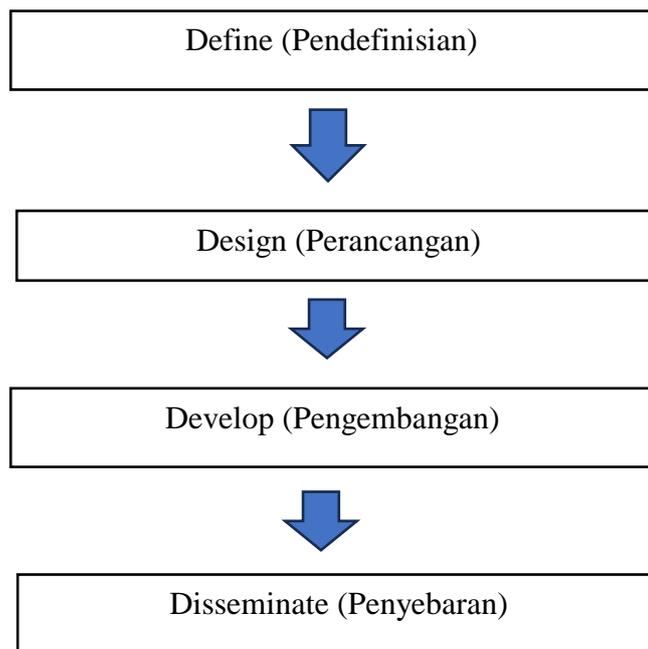
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mutik Nur Fadhilah (2015). Yang berjudul “Pengembangan Modul subtema sumber energi berbasis model pembelajaran arias untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik memperoleh pre sentasi ahli media 91% kategori valid, Tingkat kemenarikan modul 91% kategori valid, ahli materi 90% kategori valid, metode yang digunakan adalah *reseach and development (RND)*

2.4 Teori Pengembangan Model

A. Model Pengembangan 4D/3D

Menurut (Thiagarajan, 1974) terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama Define atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah design yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran, lalu tahap ketiga tahap develop, yaitu tahap pengembangan

melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan terakhir disseminate, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian.



Gambar 2. 1 Langkah-langkah pengembangan 4D

Adapun Rincian pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (pendefinisian)

Tahap awal dalam model 4D ialah pendefinisian terkait syarat pengembangan. Sederhananya, pada tahap analisis kebutuhan dalam pengembangan produk perlu mengacu kepada syarat pengembangan, menganalisa dan mengumpulkan informasi sejauh mana pengembangan perlu dilakukan.

Tahap pendefinisian atau Analisa kebutuhan dapat dilakukan sebagai Analisa terhadap penelitian terdahulu dan studi literatur. (Thiagarajan,1974) menyebut ada lima kegiatan yang bisa dilakukan pada tahap define yakni meliputi:

a. Front and-analysis (analisis awal)

Analisis awal dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga melatarbelakangi perlunya pengembangan. Dengan melakukan analisis awal peneliti memperoleh gambaran atau fakta dan alternatif penyelesaian. Hal ini dapat membantu dalam menentukan dan pemilihan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.

b. *Leaner Analysis* (Analisis peserta didik)

Analisa peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi bagaimana karakteristik peserta didik yang menjadu target atas pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud ialah berkaitan dengan kemampuan akademik, perkembangan kognitif, motivasi dan keterampilan individu yang berkaitan dengan topik pembelajaran, media, format dan Bahasa.

c. *Task Analysis* (Analisa Tugas)

Analisa tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan yang dikaji peneliti untuk kemudian dianalisa kedalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Dalam hal ini, pendidik menganalisa tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik bisa mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan.

d. *Concept Analysis* (Analisa Konsep)

Dalam Analisa konsep dilakukan identifikasi konsep pokok yang akan diajarkan, menuangkannya dalam bentuk hirarki, dan merinci konsep-konsep individu kedalam hal yang kritis dan tidak relevan, Analisa

konsep selain menganalisis konsep yang akan diajarkan juga Menyusun Langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional.

e. Specifying Instructional Objectives (Perumusan Tujuan Pembelajaran)

Perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari Analisa konsep (*Concept analysis*) dan Analisa tugas (task analisis) untuk menentukan perilaku objek penelitian

2. Tahap Design (Perancangan)

Tahap kedua dalam model 4D adalah perancangan (*design*). Ada 4 langkah yang harus dilalui pada tahap ini yakni *constructing criterion-referenced test* (penyusunan standar tes), *media selection* (pemilihan media), *format selection* (pemilihan format), dan *initial design* (rancangan awal).

a. *Constructing Criterion-Referenced Test* (Penyusunan standar tes)

Penyusunan standar tes adalah Langkah yang menghubungkan tahap pendefinisian dengan tahap perancangan. Penyusunan standar tes didasarkan pada hasil Analisa spesifikasi tujuan pembelajaran dan Analisa peserta didik. Dari hal ini disusun kisi-kisi tes hasil belajar. Tes disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik dan penskoran hasil tes menggunakan panduan evaluasi yang memuat panduan penskoran dan kunci jawaban soal.

b. *Media Selection* (Pemilihan Media)

Secara garis besar pemilihan media dilakukan untuk identifikasi media pembelajaran yang sesuai/relevan dengan karakteristik materi. Pemilihan media didasarkan kepada hasil Analisa konsep, Analisa tugas, karakteristik peserta didik sebagai pengguna, serta rencana penyebaran menggunakan variasi media yang beragam. Pemilihan media harus didasari untuk

memaksimalkan penggunaan bahan ajar dalam proses pengembangan bahan ajar pada proses pembelajaran.

c. *Format Selection* (Pemilihan format)

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan untuk merumuskan rancangan media pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan sumber pembelajaran.

d. *Initial Design* (Rancangan Awal)

Rancangan awal adalah keseluruhan rancangan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum ujicoba dilakukan. Rancangan ini meliputi berbagai aktifitas pembelajaran yang terstruktur dan praktik kemampuan pembelajaran yang berbeda melalui praktik mengajar (*Microteaching*).

1. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap ketiga dalam pengembangan perangkat pembelajaran model 4D adalah pengembangan (*develop*). Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Tahap ini terdiri dari dua Langkah yaitu *expert appraisal* (penilaian ahli) yang disertai revisi dan *developmental testing* (uji coba pengembangan).

a. *Expert Appraisal* (Penilaian ahli)

Expert appraisal merupakan Teknik untuk mendapatkan saran perbaikan materi. Dengan melakukan penilaian oleh ahli dan mendapatkan saran perbaikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya direvisi sesuai saran ahli. Penilaian ahli diharapkan membuat perangkat pembelajaran lebih tepat, efektif, teruji, dan memiliki Teknik yang tinggi.

b. *Developmental Testing* (uji coba pengembangan)

Uji coba pengembangan dilaksanakan untuk mendapatkan masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar peserta didik, para pengamat atas perangkat pembelajaran yang sudah disusun. Uji coba dan revisi dilakukan berulang dengan tujuan memperoleh perangkat pembelajaran yang efektif dan konsisten.

1. Tahap *Disseminate* (penyebarluasan)

Tahap terakhir dalam pengembangan perangkat pembelajaran model 4D ialah tahap penyebarluasan. Tahap akhir pengemasan akhir, difusi dan adopsi adalah yang paling penting meskipun paling sering diabaikan.

Tahap penyebarluasan dilakukan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna oleh individu, kelompok atau system. Pengemasan materi harus selektif agar menghasilkan bentuk yang tepat. Terdapat tiga tahap utama dalam tahap disseminate yakni *validation testing*, *packaging*, serta *diffusion and adoption*.

Dalam tahap *validation tasting*, produk yang selesai direvisi pada tahap pengembangan diimplementasikan pada target atau sasaran sesungguhnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan, selanjutnya setelah diterapkan, peneliti perlu mengamati hasil pencapaian tujuan, tujuan yang belum tercapai harus dijelaskan solusinya agar tidak berulang saat setelah produk disebarluaskan.

Pada tahap *packaging* serta *diffusion and adoption*, pengemasan produk dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan yang

selanjutnya disebarluaskan agar dapat diserap (difusi) atau dipahami orang lain dan dapat digunakan (diadopsi) pada kelas mereka.

Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diseminasi/penyebarluasan adalah Analisa pengguna, strategi dan tema, pemilihan waktu penyebaran, dan media pemilihan media penyebaran.

Kelebihan Model 4D yaitu tidak membutuhkan waktu yang relative lama, karena tahapan relative tidak terlalu kompleks. Kelemahan model 4D yaitu didalam model 4D hanya sampai pada tahapan penyebarluasan saja, dan tidak ada evaluasi, dimana evaluasi yang dimaksud adalah mengukur kualitas produk yang telah diujikan , uji kualitas produk dilakukan untuk hasil sebelum dan sesudah penggunaan produk.

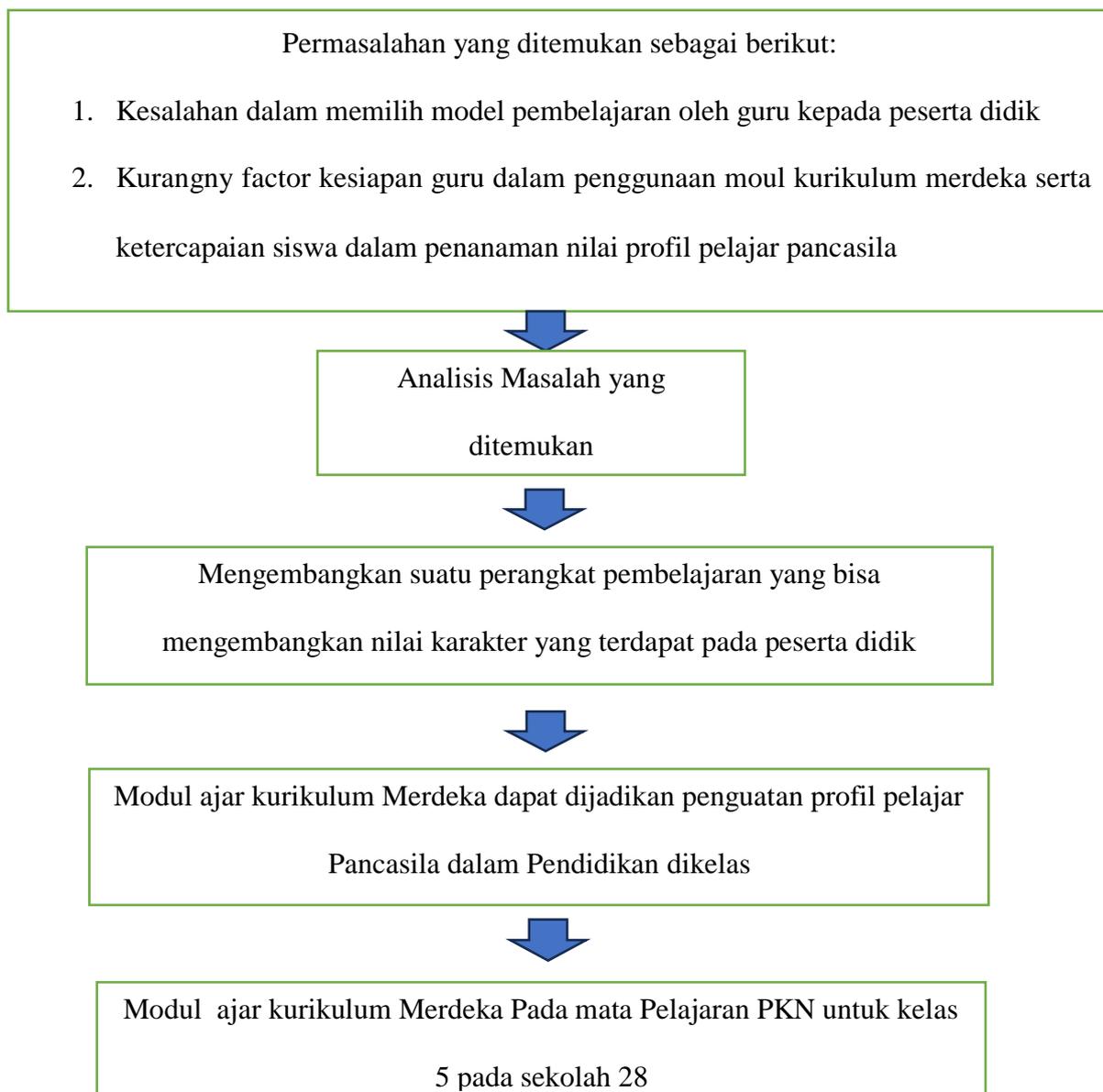
Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka dengan ini peneliti memutuskan untuk menggunakan model 4D dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya serta menjadi design tujuan yang praktis dalam penelitian.

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini berawal dari analisis kebutuhan siswa yang dilihat dari perangkat pembelajaran peserta didik siswa SD Inpres 28 Kabupaten Sorong. Penelitian ini mengangkat dari suatu permasalahan disekolah yang salah satunya yaitu kesalahan dalam memilih model pembelajaran dan kurangnya penggunaan modul kepada siswa. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti bagaimana seorang guru dapat menggunakan modul ajar yang di kembangkan kurikulum. Dan bagaimana penggunaan model pembelajaran yang di gunakan didalam kelas sehingga tujuan pembelajaran dan ketercapaian siswa dalam sikap

social tidak terbentuk dalam pembentukan karakter. SD Inpres 28 Kabupaten Sorong dalam media pembelajaran sudah menggunakan berbagai media, termasuk modul yang telah disediakan oleh pemerintah. Pada kurikulum Merdeka diharapkan mampu menjadikan pelajar yang tidak hanya kompeten saja melainkan berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sehingga kompetensi yang dikuasai menyeluruh mulai dari sikap, social, kognitif, psikomotor, untuk mempersiapkan tantangan bangsa di abad ke 21 ini.

Oleh sebab itu, guru perlu kreatif dalam memilih pendekatan, strategi, metode, serta media pembelajaran yang tepat dengan kondisi peserta didik. Sehingga pembelajaran menjadi berkualitas, efisien, dan bermanfaat bagi peserta didik. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah memanfaatkan media dan perangkat pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi Pelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut ini gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dari kerangka berfikir diatas, maka pengembangan perangkat pembelajaran Modul Kurikulum Merdeka dinyatakan valid, praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik di kelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research And Development* (R&D). Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji Keperaktisan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D yang dikembangkan oleh Thiagrajan (1974) namun di modifkan menjadi 3D. Model pengembangan 3D terdiri dari *define, design, develop*. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang telah dikembangkan.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi disekolah SD Inpres 28 Kabupaten Sorong dengan subjek penelitian sebanyak 26 siswa kelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong.

3.3 Prosedur Pengembangan

Model pengembangan yang akan direncanakan ini mengikuti alur dari Thiagarajan (1974) berikut diuraikan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap fase pengembangan.

1. *Define*

Tahap define berisi kegiatan untuk menetapkan masalah dan mendefinisikan syarat-syarat dibutuhkan dalam pengembangan terhadap modul pengembangan Kurikulum Merdeka. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari lima tahap diantaranya:

- a. *Front and-Analysis* (Analysis temuan awal)

Pada tahap ini bertujuan untuk menetapkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran penggunaan modul ajar Kurikulum Merdeka dikelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong.

b. *Leaner Analysis* (Analisis Peserta didik)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui pengetahuan awal dan pemahaman peserta didik sebagai gambaran awal untuk pengembangan.

c. *Task analysis* (Analisis Tugas)

Analisis tugas dilakukan dengan cara menentukan materi ajar yang mengacu pada kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan penggunaan kurikulum Merdeka. Materi yang digunakan yaitu materi ajar PKN Pancasila Dalam Kehidupan.

d. *Concept Analysis* (analisis konsep)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi, Menyusun serta menghubungkan konsep modul pembelajaran dengan materi pembelajaran peserta didik.

1) *Specifying instructional objective* (rumusan tujuan pembelajaran)

Kegiatan pada tahap ini rumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada KD yang tercantum pada sekolah tersebut.

2) *Design* (Perancangan)

Tahap Design merupakan tahap kegiatan perancangan kerangka suatu produk yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perencanaan materi, perencanaan design modul ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan kriteria kurikulum Merdeka dan kebutuhan peserta didik pada materi pembelajaran Pendidikan pancasila.

3) *Development* (Pengembangan)

Kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan design produk validasi serta revisi produk. Inti kegiatan pada tahap ini adalah modul ajar yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh validator untuk melihat kelayakan serta kevalidan terhadap design serta materi modul yang telah dikembangkan sebelum digunakan oleh guru sebagai bahan ajar. Berikut tahap-tahap kegiatan tersebut:

- a) Membuat produk, pada tahap ini peneliti membuat rancangan modul ajar
- b) Validasi ahli, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan saran perbaikan untuk revisi dan dinilai oleh ahli intruksional (*observer*) validasi ahli terdiri dari ahli materi, ahli bahasa, ahli media.
- c) Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kualitas materi yang terdapat dalam modul ajar kurikulum Merdeka pada materi Pendidikan Pancasila
- d) Validasi ahli Bahasa untuk menilai kualitas Bahasa bacaan/tulisan yang terdapat pada modul
- e) Validasi ahli media untuk menilai kualitas design pada modul ajar kurikulum Merdeka

Pada tahap ujicoba produk dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat baik atau tidak. Dari hasil uji coba produk dapat diketahui kualitas produk dengan mempertimbangkan kesesuaian produk dengan pengguna untuk menyelesaikan masalah pada pembelajaran PKN. Untuk memudahkan pelaksanaan uji coba produk, secara berurutan

diuraikan tentang: 1) desain uji coba, 2) subjek uji coba, 3) Teknik dan instrument pengumpulan data, dan 4) teknik analisis data.

3.5 Desain Uji Coba

Produk berupa perangkat pembelajaran berbantuan pada bahan ajar yang perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas dan kelayakan. Uji coba adalah bagian dari rangkaian tahap validasi dan evaluasi. Produk akan di konsultasikan kepada dosen pembimbing, pakar/ahli dalam guru bidang studi dan siswa sebagai calon pemakai perangkat pembelajaran. Adapun berikut Langkah-langkah dalam tahap validasi dan evaluasi :

1. Aspek kepraktisan dalam penelitian ini diukur dari keterlaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang dilihat melalui angket respon siswa, angket respon ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Angket tersebut mencakup respon seberapa cocok dan mudah perangkat pembelajaran tersebut saat digunakan. Perangkat pembelajaran dapat dikatakan praktis jika hasil pengisian respon siswa berada pada kriteria minimal baik.

Analisis kepraktisan digunakan untuk menghitung bagaimana Tingkat kepraktisan media pembelajaran modul ajar yang dikembangkan. Analisis kepraktisan dilakukan dengan menggunakan hasil tes belajar dan hasil tes dinilai dengan menggunakan pedoman penskoran. Uji ini dilakukan untuk melihat keberhasilan modul yang dikembangkan sehingga menghasilkan luaran yang diharapkan.

2. Aspek Kevalidan

Pada uji coba validitas ini instrument penelitian dan produk yang telah disusun akan diberikan kepada validator yang meliputi ahli materi/isi, ahli Bahasa dan ahli design agar mendapatkan penilaian dan masukan guna menjadi bahan acuan untuk dilakukannya perevisian produk.

3.6 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong dengan jumlah peserta didik 26 orang, 13 laki-laki dan 13 perempuan. Uji coba dilakukan dengan dua cara yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 50% jumlah responden yaitu 13 peserta didik dan uji coba kelompok besar adalah minimal 70% dari jumlah responden yaitu 20 peserta didik masing-masing responden akan diberikan angket. Selanjutnya di uji cobakan dalam kegiatan pembelajaran (Arikunto,2017). Uji coba yang dimaksud untuk mendapatkan informasi apakah produk yang dikembangkan dapat menyampaikan materi subtema 1 yang menekankan pada kegiatan pembelajaran mengenalkan NKRI yang sesuai dengan nilai-nilai menjaga keutuhan negara kesatuan republic Indonesia bermanfaat mengetahui respon peserta didik apakah produk yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran terhadap mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, dibandingkan dengan bahan pembelajaran yang digunakan pendidik sebelumnya.

3.7 Teknik dan instrumen pengumpulan data

3.7.1 Teknik pengumpulan data

1. Angket

Angket atau kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Angket digunakan sebagai Teknik dalam instrument kelayakan modul ajar kurikulum merdeka oleh validator ahli dan tanggapan guru serta peserta didik dalam penggunaan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang ingin diketahui.

3.7.2 Instrument pengumpulan data

Intrumen penilaian penelitian divalidasi dengan dosen pembimbing. Hasil dari validasi instrument tersebut merupakan instrument yang siap digunakan untuk dapat mengumpulkan data penelitian. Instrument yang telah valid diberikan kepada validator ahli. Instrument ini disusun mengacu pada kriteria penilaian menurut Sa'dun Akbar. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang dimana tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang ingin diketahui serta sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ingin ketahuinya.

Tabel dibawah ini menunjukan jenis-jenis instrument yang akan digunakan dan disesuaikan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Instrumen Angket Kebutuhan Modul

No.	Butir pertanyaan	Nilai pengamatan	
		0	1
		Tidak	Ya
1.	modul menjelaskan suatu konsep penggunaan ilustrasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?		
2.	Modul ini menggunakan contoh dan Latihan soal yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari		
3.	Modul ini membuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berpikir dan berdiskusi dengan teman kelompok		
4.	Bahasa yang digunakan dalam modul membuat saya senang belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan		
5.	Dengan adanya modul membuat saya aktif belajar		
6.	Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar PKN terasa tidak membosankan		
7.	Dengan modul ini dapat membantu saya dalam memahami arti profil pelajar pancasila		

(emi tiningsih, Marianus Subando 2020)

Keterangan :

0 : Tidak

1 : Ya

4. lembar Validasi

Angket validasi diberikan kepada ahli materi, dan ahli media. Angket ini digunakan untuk mengetahui penilaian tentang media yang dikembangkan melalui lembar validasi. Penelitian dan pengembangan ini akan menggunakan metode analisis data untuk menilai validitas, kepraktisannya dan keefektifannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Guttman*. Skala *guttman* merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat (tegas) dan konsisten. Kata-kata yang digunakan misalnya: Ya – tidak, benar-salah, positif-negatif, yakin- tidak yakin dan sebagainya. Data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif pilihan), pada skala *guttman* hanya mempunyai dua skor misalnya pada sikap yang mendukung sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan diberi skor 1 dan sikap yang tidak mendukung diberi skor pertanyaan dan pernyataan diberi skor 0.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket validator ahli. Angket validasi digunakan untuk melihat kelayakan suatu modul atau perangkat pembelajaran, dari segi design, materi, isi dan Bahasa. Selain itu di sediakan kolom saran untuk menambahkan saran pada design perangkat pembelajaran yang digunakan Ketika validasi ahli. Angket peserta didik digunakan untuk mengetahui masukan dari peserta didik terkait modul ajar.

3.7.3 Teknik analisis data

Setelah data diperoleh maka data perlu dianalisis. Analisis yang dilakukan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Data kualitatif berupa validasi ahli, observasi, wawancara, dan dianalisis secara deskriptif. Selain itu Data hasil observasi, wawancara dan angket, digunakan dalam menganalisis keterlaksanaan penggunaan modul pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam kelas dianalisis secara narasi.

Data Kuantitatif berupa hasil tes angket respon peserta didik. Hasil tes digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik Ketika sebelum dan sesudah menggunakan perangkat pembelajaran yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan Skala Likert. Sedangkan hasil angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka. Analisis yang digunakan yakni presentase atau sesuai kategori perhitungan instrument respon peserta didik (tabel 4.5).

1. Instrument validasi ahli materi (Validasi Isi)

Data yang diperoleh dari hasil validasi materi di analisis. Data yang diperoleh dari ahli digunakan untuk perbaikan produk yang dikembangkan. Interpretasi hasil analisis untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Kelayakan produk pengembangan berdasarkan lembar Validasi Ahli Media

Skor Respon Media Pembelajaran	Kriteria
$X \leq 52\%$	Tidak layak
$52\% < X \leq 68\%$	Kurang layak
$68\% < X \leq 84\%$	Layak
$X > 84\%$	Sangat layak

Rumus untuk menghitung persentase kemampuan Penggunaan modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan skala Guttman sebagai berikut:

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kemampuan penggunaan modul ajar

F : jumlah jawaban yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal

Jawaban dari responden dapat diukur dengan skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”. Untuk alternatif jawaban dalam kuesiner, peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif yaitu Ya=1 dan Tidak=0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif yaitu Ya=0 dan Tidak=1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala guttman dalam bentuk *checklist*.

Tabel 3. 3 Skoring Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Y	1	0
Tidak	0	1

Interpretasi hasil analisis lembar observasi penilaian kemampuan penggunaan modul ajar kurikulum merdeka dapat dilihat pada tabel berikut:

Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi Penilaian Penggunaan Modul Ajar

Kurikulum Merdeka Pada SD Inpres 28 Kabupaten sorong

2. Instrumen hasil tes Respon Guru

Setelah produk divalidasi, selanjutnya dinilai oleh guru kemudian hasil penilaian dianalisis. Hasil penilaian ini diperoleh dari rerata skor angket penilaian guru terkait dengan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan sebelum diimplementasikan ke dalam kelas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul ajar kurikulum Merdeka pada Pendidikan Pancasila di SD inpres 28 kabupaten sorong kelas V dengan tema Keteladanan Pancasila pada kegiatan pembelajaran Sejarah kelahiran Pancasila dan para perumusny yang valid dan praktis. Pada penelitian ini model pengembangan yang dikembangkan adalah model penelitian modifikasi 4-D menjadi 3-D. Adapun hasil yang peneliti peroleh pada setiap fase pengembangan modul ajar kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Tahap Pendefinisian

1) Analisis Awal-Akhir

Analisis awal-Akhir bertujuan untuk menemukan permasalahan dikelas SD inpres 28 Kabupaten Sorong. Pada tahapan ini peneliti mendapati bahwa sekolah tersebut guru masih kurang dalam mempersiapkan design pembelajaran yang baik pada saat keberlangsungan pembelajaran di dalam kelas serta pembelajaran yang hanya berpatokan dengan buku dan metode pembelajaran yang membosankan didalan kelas sehingga siswa tidak memahami materi yang telah disampaikan dan membuat karakter peserta didik menjadi tidak sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berfikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Selain itu

juga guru merasa kesulitan dengan adanya kurikulum yang terus berganti setiap tahunnya sehingga penerapan kurikulum menjadi kurang maksimal saat dikelas. Sehingga guru masih berpatokan dengan metode lama dan pembelajaran lama yang diajarkan kepada peserta didik.

Sehingga untuk mencapai pembelajaran yang praktis maka diperlukan sebuah modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini modul ajar kurikulum Merdeka Pendidikan Pancasila kelas V dengan “tema keteladanan dalam Pancasila dengan kegiatan pembelajaran Sejarah kelahiran Pancasila dan para perumusny” yang didalam berisikan pengajaran tentang penanaman nilai-nilai karakter yang positif serta mengubah metode pembelajaran yang lebih berkreasi agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

2) Analisis peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang ditemukan oleh peneliti merupakan informasi bahwa karakter yang tampak dari peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik tidak menghargai dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya
- b. Peserta didik terkadang merasa kurang paham terhadap apa yang disampaikan karena materi yang diberikan tidak dapat direalisasikan kedalam kehidupan sehari-hari
- c. Peserta didik merasa bosan Ketika pembelajaran dikelas dikarenakan metode penyampaian yang kurang jelas.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan pemetaan atau perumusan materi pembelajaran dengan menganalisis kompetensi awal. Hal ini sebagai acuan awal untuk Menyusun format dalam penggunaan modul ajar kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

4) Analisis Konsep

Berdasarkan hasil analisis konsep awal peneliti tertarik untuk Mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul pembelajaran kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan pancasila di SD inpres 28 kabupaten sorong. Adapun hal-hal Yang dikembangkan merupakan Langkah awal dalam melakukan analisis konsep, dengan mengacu pada buku cetak Pendidikan pancasila yang digunakan di SD inpres 28 Kabupaten Sorong. Merumuskan materi berisi pengetahuan yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran. Serta mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung dalam penyusunan modul ajar kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan pancasila. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk membuat modul ajar kurikulum merdeka dalam pengembangan karakter peserta didik dengan materi unit 1 “ keteladanan dalam pancasila” dengan kegiatan pembelajaran sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny. Adapun dalam pemilihan tema pembelajaran ini memiliki maksud dan tujuan diantara lain adalah untuk membuat peserta didik dapat mengingat kembali tentang sejarah kelahiran pancasila dan makna pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat lebih bernalar kritis menyikapi tentang perilaku yang mencerminkan nilai-nilai pancasila. Agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan dapat melihat adanya perubahan karakter

peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun kedalam kehidupan sehari-hari.

5) Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan analisis tugas dan konsep diubah menjadi tujuan kegiatan pembelajaran. Selain itu keterampilan capaian pembelajaran yang tercantum didalam buku kurikulum Merdeka menjadi landasan bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

1.1.2 Tahap Perencanaan (Design)

Pada Tahapan ini tujuannya adalah untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran Adapun langkah-langkah dalam tahapan ini yaitu:

1) Penyusunan perangkat penelitian

pada tahap ini, peneliti Menyusun perangkat pembelajaran yang Dimana perangkat pembelajaran yang digunakan berupa modul ajar yang sudah disusun dengan rapi dan dikembangkan yang diajarkan selama kepada peserta didik, angket untuk respon guru, dan lembar wawancara untuk guru.

1) Pemilihan modul

Pada tahap Pemilihan modul yang dikembangkan ini digunakan untuk dapat menyesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik pengguna. Bahan ajar yang digunakan berupa modul pembelajaran Pendidikan pancasila kurikulum Merdeka yang dimana perbedaan modul ini dengan modul sebelumnya adalah peneliti mengembangkan isi nilai-nilai penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik pada bagian kegiatan inti pembelajaran dan pada kegiatan pembelajaran alternatif yang digunakan oleh guru kepada peserta didik serta metode yang digunakan

pada saat pembelajaran yang berlangsung. Modul ini dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan melihat kondisi sekolah dan telah melalui tahapan validasi ahli sehingga dalam hal ini modul dikatakan layak untuk digunakan. Adapun modul yang sudah dikembangkan akan dicetak menggunakan kertas ukuran F4.

2) Pemilihan format

Tujuan pemilihan format modul adalah untuk merancang isi modul pembelajaran kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan buku ajar kemendikbud 2022 buku panduan guru Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk SD kelas V. format pengembangan modul pembelajaran yang dipilih mencakup semua tujuan pembelajaran dari materi unit 1 keteladanan dalam pancasila dengan kegiatan pembelajaran Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny.

3) Rancangan Awal

Pada Rancangan Awal peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan model pembelajaran yang dilakukan disekolah pada tahapan ini dilakukan pengumpulan melalui informasi yang telah diketahui dan selanjutnya setelah diketahui peneliti mengujikan modul kurikulum merdeka yang telah dilakukan pengembangan dan melihat hasil respon peserta didik melalui hasil angket respon peserta didik.

Hasil dari perancangan awal pada modul pembelajaran PKN kurikulum Merdeka mengacu pada hasil analisis awal yang dilakukan pada tahapan sebelumnya. Analisis sebelumnya membedakan perbedaan modul

yang belum dikembangkan di lihat dari isi modul yang hanya memiliki komponen tetapi tidak mengembangkan isi inti dari kegiatan pembelajaran tidak menyesuaikan kondisi peserta didik yang dapat memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Dari Tahapan permasalahan ini peneliti ingin menghasilkan suatu produk pengembangan yang berbentuk modul pembelajaran yang didalam modul tersebut berisikan nilai-nilai Pendidikan karakter yang membentuk karakteristik peserta didik melalui tahap pengembangan (*Develop*). Rancangan awal didasarkan pada kondisi peserta didik yang kadangkala merasa kesulitan dalam mempelajari materi karena sumber belajar yang mereka pakai masih bersifat universal dan Teknik pembelajaran guru yang bersifat ceramah dan kurangnya penguasaan guru terhadap pergantian kurikulum sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan menyebabkan pembelajaran kurang optimal oleh karena itu pemilihan modul yang dikembangkan ini terletak perbedaan didalam nya sehingga penggunaan modul juga dapat disesuaikan dan dikreasikan sesuai dengan pengembangan isi yang terdapat didalam modul tersebut. Tampilan modul pun dibuat menjadi lebih menarik terdapat gambar-gambar didalam isi modul sehingga dari pembaca tidak merasa modul ini hanya sebuah tulisan saja tetapi memiliki makna didalam modul.

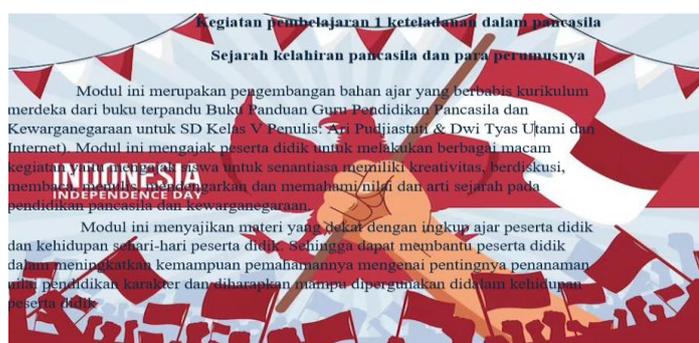
Modul Ajar Pendidikan pancasila kurikulum Merdeka meliputi beberapa bagian yaitu: a) sampul (*Cover*), b) Identitas Modul, c) kompetensi awal, d) profil pelajar pancasila, e) sarana dan prasarana, f) Target Peserta didik, g) jumlah peserta didik, h) model pembelajaran, kompetensi Inti, i) kegiatan

pembelajaran 1, J) refleksi guru, K) asesmen/penilaian, L) kegiatan pengayaan, daftar nilai peserta didik, M) kegiatan remedial, N) biografi penulis, bagian-bagian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a) sampul (Cover)



Gambar 4. 1 Sampul depan Modul



Gambar 4.2 Sampul Belakang Modul

Diatas menunjukkan adanya logo tut wuri handayani beserta adanya gambar burung garuda dan mempererat persaudaraan yang berarti dalam kegiatan pembelajaran pada tema pembelajaran kegiatan 1 yaitu keteladanan dalam pancasila dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny, yang akan menjadi pokok pembahasan dalam pembelajaran Pendidikan pancasila serta terdapat nama tempat/Lokasi sekolah untuk jenjang sekolah dasar kelas V. sedangkan pada sampul

belakang terdapat penjelasan terkait dengan ringkasan isi modul dalam pembelajaran Pendidikan pancasila kurikulum Merdeka

b) Identitas modul

A. Identitas Modul	
1. Penyusun	: meytha rahmawati imron
2. Instansi	: Universitas pendidikan muhamadiyah sorong
3. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
4. Fase/Kelas	: C / V
5. Unit 1	: keteladanan dalam pancasila
6. Kegiatan pembelajaran 1:	sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny
7. Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit dalam Seminggu

Gambar 4. 2 Identitas Modul

Gambar 4.2 terdapat identitas dari penyusun modul, beserta instansi, dan berbagai kegiatan pembelajaran yang akan dipergunakan.

c) Kompetensi awal

B. Kompetensi Awal	
1.	Peserta didik dapat Memahami Semangat dalam Sejarah Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Melalui Kajian Film Dokumenter.
2.	Peserta didik dapat Memahami Semangat dalam Sejarah Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Bersama Narasumber.
3.	Peserta didik dapat Memahami Pancasila Sebagai Ideologi dan Jati Diri Bangsa Melalui Kunjungan ke Suatu Organisasi.
4.	Peserta didik dapat Pengamatan Tentang Praktik Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari.

Gambar 4. 3 Kompetensi awal

Gambar 4.3 menjelaskan mengenai indicator yang akan disampaikan kepada siswa agar siswa dapat memahami tentang pembelajaran yang akan diajarkan. Tujuannya agar peserta didik dapat menerapkan hasil dari penyampaian materi kedalam kehidupan sehari-hari.

d) Profil pelajar pancasila

C. Profil Pelajar Pancasila
Bernalar kritis dan Mandiri

Gambar 4. 4 Profil pelajar pancasila

Gambar 4.4 menjelaskan mengenai pembelajaran seperti apa yang akan dilakukan oleh siswa. Siswa diajak untuk bernalar kritis dan mandiri yang artinya guru memberikan pemahaman kepada siswa dan siswa diajak untuk memahami isi dari materi yang telah disampaikan contoh penerapan sila pancasila yang pertama apa yang akan siswa lakukan didalam kehidupan sehari-hari dan dilingkungan sekolah, dengan begitu siswa akan mencoba berfikir dan mencoba menerapkan tugas yang diberikan oleh gurunya kedalam kehidupan sehari-hari siswa. Dan siswa akan senantiasa belajar mandiri untuk dirinya dan kehidupannya.

e) Sarana dan prasarana

D. Sarana dan Prasarana

1. Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar.
2. Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V Penulis: Ari Pudjiastuti & Dwi Tyas Utami dan Internet), Lembar kerja peserta didik
3. Lampu ruang kelas yang memadai
4. Ruang kelas yang cukup luas

Gambar 4. 5 Sarana dan prasarana

gambar 4.5 menjelaskan mengenai sarana dan prasarana yang akan digunakan yang mana di dalam pengembangan modul lebih banyak menggunakan teknologi yang saat ini terus berkembang tujuannya agar siswa maupun guru tidak tertinggal dan terus mengembangkan diri terhadap perkembangan jaman.

f) Target peserta didik

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

Gambar 4. 6 Target peserta didik

Gambar 4.6 menjelaskan mengenai target ketercapaian peserta didik terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka.

- g) Jumlah peserta didik

F. Jumlah Peserta Didik

1.peserta didik laki-laki
 2.peserta didik perempuan
- Jumlah peserta didik kelas VI. adalah :..... orang

Gambar 4. 7 Jumlah peserta didik

Gambar 4.7 merupakan jumlah pada peserta didik kelas V di sd inpres 28 kabupaten sorong.

- h) Model pembelajaran

G. Model Pembelajaran

Pembelajaran Tatap Muka,

Gambar 4. 8 Model pembelajaran

Gambar 4.8 adalah model pembelajaran didalam kelas yang dilakukan oleh guru yaitu model tatap muka secara langsung kepada siswa.

- i) Kegiatan pembelajaran

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran 1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:

1. Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video lagu Garuda Pancasila yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau guru dapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi lirik lagu Garuda Pancasila dengan desain yang menarik.
2. Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku yang baik dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
3. Guru dapat menyiapkan gambar/poster menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dapat ditempel di setiap sudut kelas dalam upaya melekatkan simbol Pancasila dalam ingatan peserta didik.
4. Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

> Kegiatan Pembuka (5 Menit)

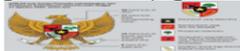
1. Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2. Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, melalui media poster dengan pertanyaan "Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?".

> Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai poster tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap dalam kehidupan disini adalah sikap. Dalam kegiatan tersebut guru melakukan penguatan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari).



2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. (pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap toleransi dalam kegiatan pembelajaran guru meminta siswa agar selalu menghargai sesama dan toleransi terhadap lingkungan disekitarnya)



3. Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah tentang Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalar kritis).



4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (pendidikan karakter yang

akan ditanamkan di sini adalah penguatan elemen kepedulian terhadap sesama dan elemen regulasi diri).



- Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap kesopanan agar siswa mempunyai rasa percaya diri terhadap segala sesuatu dan lebih menghargai guru dan teman-temannya)



- Guru mengajak anak-anak bermain "Bola Bekel" secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).

> **Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam cerita ini?". Guru meminta peserta didik untuk menuliskan cerita bergambar tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang nilai-nilai baik menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif



Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan NKRI melalui mendongeng/menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar film atau video untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (informasi terkait video tersebut teruat di bahan bacaan guru). Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut.



- Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menggunakan media mendongeng dengan memanfaatkan atau mengembangkan boneka tangan untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sudah dikemas menjadi cerita yang menarik. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut.

Gambar 4. 9 Langkah dalam kegiatan pembelajaran

Gambar 4.9 menjelaskan mengenai Langkah didalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, yang Dimana didalam kegiatan pembelajaran guru menyelipkan nilai-nilai Pendidikan karakter kepada peserta didik dalam hal ini agar guru lebih siap dalam penyampaian materi kepada peserta didik dan ketercapaian materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik.

j) Refleksi guru

E. Refleksi Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel berikut ini. Kegiatan refleksi pada pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 1.1.

Gambar 4. 10 Refleksi Guru

Mengenai kegiatan refleksi bagi guru yang dapat dilakukan oleh guru dengan melihat aktifitas pembelajaran dari perencanaan guru dan penilaian dari hasil belajar peserta didik.

k) Assesmen/penilaian

F. Asemen / Penilaian

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Gambar 4. 11 Asesmen Modul

Menjelaskan mengenai penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir dari pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan dari dari lembar observasi yang tertulis maupun lisan.

L) kegiatan pengayaan dan daftar nilai peserta didik

Dalam kegiatan pengayaan berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa dari hasil materi yang telah disampaikan kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ketercapaian dari pembelajaran yang telah disampaikan, dan melihat sejauh mana hasil dari pemikiran kritis siswa.

M) kegiatan remedial

Kegiatan remedial akan dilakukan oleh guru yang hasil belajarnya belum tercapai dan guru melakukan pengulangan materi kepada siswa.

N) Biografis penulis

BIOGRAFI PENULIS



Meitha Rahmawati Imron Lahir Agats, 14 Mei 2001. Alamat penulis jalan Rinjani RT 004/002 kelurahan Makbalim Distrik mayamuk kabupaten Sorong, Asal daerah dari banyuwangi jawa Timur indonesia. Yang memulai pendidikannya di sorong papua barat pada tahun 2006 dengan jenjang pendidikan SD inpres 63 Kabupaten Sorong, MTS Muhammadiyah 1 Salawati, dan SMA Negeri 7 kabupaten Sorong dan sedang melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA) sorong dengan Angkatan 2020. Sekian dari penulis pengembangan modul ajar PKN kurikulum merdeka semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Gambar 4. 12 Biodata penulis

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa didalam modul yang telah dikembangkan terdapat biodata penulis dan penyusun modul kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

1.1.3 Tahap pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan ini untuk menghasilkan bentuk akhir dari modul pembelajaran kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan pancasila setelah melalui revisi dan masukan dari dosen validator ahli materi validator ahli media dan instrument angket kebutuhan modul. yang digunakan untuk melihat Tingkat kevalidan modul dan juga melalui data hasil uji peserta didik untuk melihat kepraktisan.

4.2 Validasi Ahli

4.2.1 Uji Validitas

Pada Tahap pengembangan setelah produk berhasil dibuat oleh peneliti selanjutnya akan validasi ahli materi dan ahli media. Hasil validasi dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi modul. Penyusunan

modul pembelajaran Pendidikan pancasila kurikulum Merdeka di sd Inpres 28 kabupaten sorong penulis mengacu pada saran-saran, masukan dan petunjuk dari para ahli. Adapun para ahli tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ibu Dwi Septipane M,Pd. Sebagai ahli materi dan ahli media yang merupakan dosen dari universitas Pendidikan Muhammadiyah unimuda sorong program studi Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Hasil penilaian validator yang berupa saran dan kritikan akan menjadi pedoman penulisan dalam merevisi modul yang telah dikembangkan sehingga memperoleh hasil modul yang valid. Adapun saran dan masukan yang diberikan validator dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Revisi Modul berdasarkan hasil validasi

Validator	Saran	Masukan
Ahli Materi	❖ Menambahkan intisari materi Agar materi penanaman nilai karakter berupa Pendidikan pancasila agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa	❖ Menambah intisari materi dan penanaman nilai karakter dengan adanya soal yang berupa pilihan ganda dan isian ❖ Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memperkenalkan teknologi yang ada.

Ahli Media	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Stuktur kepenulisan modul di perbesar agar mudah dibaca ❖ Menambahkan tambahan gambar-gambar pada modul agar lebih menarik 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memperbaiki kepenulisan sumber rujukan didalam materi pembelajaran ❖ Menambah banyaknya tampilan gambar pada modul agar lebih menarik saat diterapkan
------------	---	--

Ahli materi memberikan saran agar lebih memperjelas materi dan tujuan dari kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik lebih dapat memahami materi pembelajaran yang di berikan dan dapat menjadi rangkuman secara garis besar materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Selain itu juga disarankan untuk memberikan soal-soal berupa pilihan ganda dan isian agar peserta didik dapat lebih berfikir kritis guna mengasah kemampuannya dalam menganalisis materi yang telah diajarkan.

Catatan Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>❖ Menambahkan intisari materi Agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa</p>	<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tanggapan atas respon peserta didik mengenai poster tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan. Tentang menjaga keutuhan negara kesatuan republik indonesia. (penguatan elemen akhlak beragama) 2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai poster tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap dalam kehidupan disini adalah sikap. Dalam kegiatan tersebut guru melakukan penguatan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari) <div data-bbox="1417 512 1973 799" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. (pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap toleransi dalam kegiatan pembelajaran guru meminta siswa agar selalu menghargai sesama dan toleransi terhadap lingkungan disekitarnya)

3. Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalar kritis).

4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (penguatan elemen kepedulian dan elemen regulasi diri)



3. Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.(pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah tentang Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalar kritis).



4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (pendidikan karakter yang akan ditanamkan di sini adalah penguatan elemen kepedulian terhadap sesama dan elemen regulasi diri).

5. peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6. Guru mengajak anak-anak bermain “Bola Bekel” secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri)



5. Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.(pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap kesopanan agar siswa mempunyai rasa percaya diri terhadap segala sesuatu dan lebih menghargai guru dan teman-temannya)



6. Guru mengajak anak-anak bermain “Bola Bekel” secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).

Tidak Adanya Keterangan yang jelas Dan adanya penanaman nilai karakter Pendidikan yang akan ditanamkan, serta kurangnya tampilan-tampilan gambar yang menarik pada penggunaan modul ajar kurikulum merdeka

Menambah Alternatif pembelajaran kegiatan belajar sambil bermain dan siswa diminta untuk tetap bernalar kritis dan meminta siswa agar lebih aktif Agar siswa tidak jenuh dan penyampaian pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif



Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan mengenalkan NKRI melalui mendongeng/menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui cerita bergambar. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain dan mengidentifikasi. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

1. Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutarakan film atau video untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (informasi terkait video tersebut teruat di bahan bacaan guru). Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut.



2. Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat menggunakan media mendongeng dengan memanfaatkan atau mengembangkan boneka tangan untuk menggantikan aktivitas mendongeng perilaku/ nilai-nilai positif menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sudah dikemas menjadi cerita yang menarik. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali perilaku sesuai nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut.



Sesudah Revisi Menambahkan Adanya nilai karakter didalam modul yang dikembangkan serta memperbaiki kegiatan pembelajaran melalui teknolgi dan permainan boneka tangan.

- ❖ Struktur penulisan modul yang terlalu kecil dan tidak adanya sampul dalam modul ajar sehingga membuat pembaca kurang paham ini bahan ajar untuk apa

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
1. Penyusun	: meytha rahmawati imron
2. Instansi	: Universitas pendidikan muhamadiyah sorong
3. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
4. Fase/Kelas	: C / VI
5. Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit dalam Seminggu

Telihat modul masih tidak memiliki sampul dan tidak adanya point pembelajaran yang ingin diajarkan kepada siswa.

2. Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V|Penulis: Elisa Sefriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Kepenulisan sumber harus berdasarkan buku bahan ajar yang digunakan disekolah, tulisan yang terlalu kecil dan tampilan yang kurang menarik pembaca



INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
1. Penyusun	→ meytha rahmawati imron
2. Instansi	→ Universitas pendidikan muhamadiyah sorong
3. Jenjang Sekolah	→ Sekolah Dasar
4. Fase Kelas	→ C / V
5. Unit 1	→ Keladanan dalam pancasila
6. Kemiatan pembelaran	→ 1: se arah kelahiran pancasila dan para perumusna
7. Alokasi Waktu	→ 4 x 35 Menit dalam Seminggu
B. Kompetensi Awal	
1.	→ Peserta didik dapat Memahami Semangat dalam Sejarah Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Melalui Kajian Film Dokumenter
2.	→ Peserta didik dapat Memahami Semangat dalam Sejarah Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara Bersama Narasumber
3.	→ Peserta didik dapat Memahami Pancasila Sebagai Ideologi dan Jati Diri Bangsa Melalui Kunjungan ke Suatu Organisasi
4.	→ Peserta didik dapat Penzamatan Tentang Praktik Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari
C. Profil Pelajar Pancasila	
Bernalarkritis dan Mandiri	
D. Sarana dan Prasarana	
1.	→ Alat Pembelajaran: Komputer/ laptop, jaringan internet, proyektor/ Alat permainan tradisional/ media gambar
2.	→ Sumber Belajar → : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Penulis: Ari Pudjiastuti & Dwi Tyas Utami dan Internet), Lembar kerja peserta didik
3.	→ Lampu ruang kelas yang memadai
4.	→ Ruang kelas yang cukup luas

Tampilan Dan sumber belajar yang telah disesuaikan dengan buku sumber belajar disekolah dan memperbaiki tampilan agar menarik.

❖ Menambahkan tambahan gambar-gambar pada modul agar lebih menarik

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

➤ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

1. Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (penguatan elemen akhlak beragama).
2. Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, melalui media poster dengan pertanyaan "Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?".

➤ Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik **menganji** poster tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (pendidikan karakter yang di tanamkan disini adalah sikap toleransi)
2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalar kritis).
4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (penguatan elemen kepedulian dan elemen regulasi diri).



5. Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Guru mengajak anak-anak bermain "Bola Bekel" secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).

➤ Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam cerita ini?". Guru meminta peserta didik untuk menuliskan cerita bergambar tersebut.
2. Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang nilai-nilai baik menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).

➤ Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memberikan tanggapan atas respon dari peserta didik mengenai poster tersebut. Guru dapat memberikan penjelasan tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap dalam kehidupan disini adalah sikap. Dalam kegiatan tersebut guru melakukan penguatan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari)



2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama-sama lagu Garuda Pancasila. Guru dapat memberikan penjelasan tentang lagu Garuda Pancasila terutama pada lirik Pancasila sebagai pribadi bangsa, yang mana pribadi bangsa selalu mencerminkan nilai-nilai baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. (pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap toleransi dalam kegiatan pembelajaran guru meminta siswa agar selalu menghargai sesama dan toleransi terhadap lingkungan disekitarnya)



3. Guru menampilkan cerita bergambar yang termuat pada Lembar Kerja Peserta Didik. Guru menjelaskan nilai-nilai positif dalam cerita bergambar tersebut dan mengaitkannya dengan nilai-nilai menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah tentang Penguatan elemen akhlak kemanusiaan, elemen kepedulian, dan bernalar kritis).



4. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan meminta peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tersebut (pendidikan karakter yang

Kurang adanya tampilan gambar modul dan kurang berwarna sehingga kurang menarik

akan ditanamkan di sini adalah penguatan elemen kepedulian terhadap sesama dan elemen regulasi diri).



5. Guru memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk menceritakan kembali cerita bergambar tentang menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.(pendidikan karakter yang ditanamkan disini adalah sikap kesopanan agar siswa mempunyai rasa percaya diri terhadap segala sesuatu dan lebih menghargai guru dan teman-temannya)



6. Guru mengajak anak-anak bermain "Bola Bekel" secara berkelompok dengan desain komponen permainan modifikasi menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (penguatan elemen kolaborasi dan regulasi diri).



Setelah Revisi Penulis menambahkan banyaknya tampilan gambar dan memasukan nilai-nilai dalam penanaman pendidikan karakter didalam pembelajaran Pkn agar dan melihat perbedaan modul sebelumnya dengan modul yang dikembangkan.

Penambahan Pada bagian akhir modul mengenai

Tujuan pembuatan modul ajar Kurikulum Merdeka



Setelah Revisi Penulis menambahkan banyaknya tampilan gambar dan memasukan nilai-nilai dalam penanaman pendidikan karakter didalam pembelajaran Pkn agar dan melihat perbedaan modul sebelumnya dengan modul yang dikembangkan.

Setelah modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka dengan tema pembelajaran Unit 1 “Keteladanan dalam Pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran Pancasila dan para perumusannya. Direvisi berdasarkan masukan dari validator maka dihasilkan *Prototype 2* yang akan diuji cobakan kepada peserta didik dan guru di kelas V SD inpres 28 kabupaten sorong untuk mengetahui kepraktisan modul.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil rata-rata penilaian validator ahli diatas menunjukan bahwa modul ajar pkn kurikulum Merdeka yang telah dikembangkan dinyatakan masuk kategori valid dengan nilai presentase 100% Kategori presentase rata-rata tersebut menunjukan bahwa modul Ajar Pkn Kurikulum Merdeka di SD inpres 28 Kabupaten sorong yang telah dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dan dapat diuji cobakan dilapangan.

4.2.2 Hasil Respon Guru

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk memperoleh data respon guru terhadap modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka di kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam Pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran Pancasila dan para perumusannya. Hasil angket respon guru dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Penilaian Respon Guru

Jumlah penilaian	Kategori
94,5%	Sangat Setuju

Hasil Penilaian angket respon guru terhadap modul menunjukan hasil nilai positif mendapatkan respon yang sangat baik oleh guru hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan Hasil angket penilaian yang telah diberikan. Adapun hasil

wawancara mengatakan bahwa dengan adanya modul ajar yang mengembangkan nilai karakter melalui pengembangan Teknologi sekarang akan membantu guru saat proses pembelajaran, karena ini merupakan langkah awal bagi seorang guru untuk mengajar didalam kelas dan tidak hanya terpaku dengan metode pembelajaran yang lama sehingga dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa. Pembelajaran terjadi pada suatu lingkungan belajar dimana terdapat proses interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber ilmu. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru agar dapat terjadinya proses pemerolehan berbagai ilmu, pengetahuan, melatih keterampilan yang dimiliki dan pembentukan karakter yang baik pada diri siswa. (Yuberti, 2014). ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny yang termasuk dalam kategori 94,5 % Sangat setuju. Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka keperaktisan modul ajar Pkn kurikulum Merdeka dapat dicapai.

4.2.3 Hasil Respon Peserta didik

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket untuk memperoleh data respon peserta didik terhadap modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka di kelas V Adapun hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.4 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Angket Respon Peserta didik

Peserta didik	Jumlah	Kategori
AD	92%	SP
HAM	94%	SP
TA	94%	SP
DIM	84%	SP
PAS	90%	SP
TNA	88%	SP
HAS	94%	SP
TAM	92%	SP
TAS	92%	SP
DAT	88%	SP
FAM	94%	SP
PT	94%	SP
AM	96%	SP
YAN	92%	SP
PIM	94%	SP
DA	92%	SP
TA	92%	SP
SKR	86%	SP
JRT	90%	SP
WYH	90%	SP
TA	90%	SP

RZY	94%	SP
ISN	90%	SP
HN	96%	SP
ADL	94%	SP
HN	94%	SP
Skor Rata-Rata	91%	Sangat Praktis

Keterangan Tabel 4.3 :

SP : Sangat Praktis

P : Praktis

Hasil penelitian angket yang diberikan kepada 26 peserta dihasil didik, dapat dilihat pada tabel 4.3. Hasil Keseluruhan yang diperoleh rata-rata 91% yang termasuk kategori “Sangat Praktis” Terhadap Modul Ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria keperaktisan modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka Tercapai”

4.2.4 Kajian Akhir Modul

Pembahasan yang akan dikemukakan pada bagian ini adalah hasil penilaian terhadap Modul Ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” yang telah dikembangkan Mendapatkan respon yang sangat baik oleh guru hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan Hasil angket penilaian yang telah diberikan. Adapun hasil

wawancara mengatakan bahwa dengan adanya modul ajar yang mengembangkan nilai karakter melalui pengembangan Teknologi sekarang akan membantu guru saat proses pembelajaran, karena ini merupakan langkah awal bagi seorang guru untuk mengajar didalam kelas dan tidak hanya terpaku dengan metode pembelajaran yang lama sehingga dapat meningkatkan hasil dari pembelajaran siswa. Pembelajaran terjadi pada suatu lingkungan belajar dimana terdapat proses interaksi antara siswa, pendidik, dan sumber ilmu. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru agar dapat terjadinya proses pemerolehan berbagai ilmu, pengetahuan, melatih keterampilan yang dimiliki dan pembentukan karakter yang baik pada diri siswa. (Yuberti, 2014). hal ini tersebut mencakup kevalidan modul dan kepraktisan modul.

Selanjutnya Tahap ini dilakukan dengan cara mengolah data dari validator ahli, data respon guru dan data dari respon peserta didik. Berikut hasil analisis validator ahli, respon guru dan respon peserta didik yang diperoleh berdasarkan analisis data yang dilakukan. Tahap-tahap pada analisis kevalidan modul yaitu data penilaian yang diperoleh dari validator ahli dihitung jumlah rata-rata pada setiap aspek. Kemudian jumlah rata-rata setiap aspek dibandingkan dengan kriteria kevalidan modul.

Modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” dapat dinyatakan valid apabila hasil analisis memenuhi kriteria kevalidan yang ditentukan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data dari proses validasi, dinyatakan bahwa modul ajar Pkn Kurikulum

Merdeka termasuk dalam kategori Sangat Valid dengan nilai rata-rata presentase pada setiap aspek yaitu 100%.

termasuk dalam kategori valid selanjutnya dilakukan uji coba pada pembelajaran dikelas dan dihitung kepraktisannya. Dalam hal ini Modul ajar Pkn Kurikulum merdeka mendapat respon yang baik oleh peserta didik hal ini didapat dari hasil wawancara peserta didik dan angket dengan adanya modul ini membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran Pkn didalam kelas. Peserta didik banyak mengalami perubahan ketika pembelajaran karena modul yang diajarkan banyak menanamkan nilai-nilai karakter yang positif, Adanya modul dapat dilihat perubahan tingkah laku siswa yang awalnya tidak menghargai temannya, sering datang terlambat kesekolah, tidak menghargai guru dan kebiasaan-kebiasaan buruk lainnya mendapat perubahan dengan adanya modul ajar Pkn Kurikulum merdeka. Peserta didik lebih merasa nyaman saat pembelajaran dikelas. Kurikulum merdeka mendorong peserta didik untuk menjadi subjek sumber belajar yang mandiri dan kritis melalui pengalaman belajar yang berpusat pada mereka. (Sumarsih, 2022)

Tahap-tahap Pada Analisis kepraktisan modul modul yaitu data penilaian yang diperoleh dari hasil angket respon guru dan respon peserta didik dihitung jumlah rata-ratanya. Kemudian jumlah rata-rata tersebut dibandingkan dengan kriteria kepraktisan modul.

Modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” dapat dinyatakan praktis apabila hasil analisis

memenuhi kriteria kepraktisan yang ditentukan sebelumnya yaitu minimal $\geq 41\%$ dengan kategori Cukup setuju.

Berdasarkan hasil respon guru dan peserta didik. Modul ajar Pkn kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” sudah baik digunakan didalam pembelajaran dengan nilai rata-rata respon guru dalam bentuk presentase adalah 94,5% adalah masuk kategori sangat praktis. Dan nilai rata-rata respon peserta didik dalam bentuk presentase adalah 91% dan juga masuk dalam kategori sangat praktis. Kepraktisan modul ini sesuai dengan pendapat (M. Hafiz, 2013), yang menyatakan bahwa produk hasil pengembangan dikatakan praktis jika (1) praktisi nyatakan bahwa produk yang telah dikembangkan dapat diterapkan dilapangan dan (2) Tingkat keterlaksanaan produk termasuk dalam ketegori berada pada kategori baik. Karena semua aspek penilaian respon guru dan respon peserta didik terhadap modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” dapat digunakan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai pengujian Modul ajar Pkn kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” yang telah melalui proses penilaian dari validator ahli maupun penilaian berdasarkan angket respon guru dan respon peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan Hasil Pengembangan modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” sudah melalui validasi oleh beberapa validator. Berdasarkan data uji kepraktisannya modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka dinyatakan sangat valid dan sangat praktis untuk dikembangkan dengan penilaian skor rata-rata dari semua indicator penilaian yaitu 100% sehingga layak digunakan untuk menujung proses pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil uji coba kevalidan pada guru dan peserta didik pada modul ajar Pkn pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” dinyatakan sangat praktis dengan perolehan nilai angket respon guru adalah 94,5% dan rata-rata pada angket respon peserta didik adalah 91% hal tersebut menunjukkan bahwa modul ajar Pkn Kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan

tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” sangat praktis digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran untuk meningkatkan proses pada pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam mendalami proses pembelajaran Adapun sebagai berikut:

- 1) Kepada Pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan modul ajar Pkn kurikulum Merdeka pada kelas V dengan Unit pembelajaran 1 “Keteladanan dalam pancasila” Dengan tema Sejarah kelahiran pancasila dan para perumusny” dengan baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dan dapat melestarikan penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada sila-sila pancasila.
- 2) Kepada para pendidik diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran yang berbasis nilai-nilai karakter yang terdapat pada modul dan buku bahan ajar yang digunakan serta dapat berperan dengan orangtua dan para peserta didik sehingga hasil dari modul yang telah dikembangkan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap modul ajar Pkn kurikulum Merdeka Diharapkan agar lebih mengembangkan melalui gaya belajar/minat belajar siswa dan diharapkan hingga pada tahap *disseminate* (penyebaran), dan membuat modul pembelajaran Pkn Kurikulum Merdeka yang lebih menarik dan bervariasi.

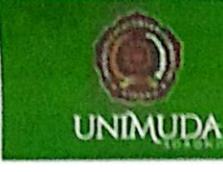
DAFTAR PUSTAKA

- Andi, P. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Elias, M. J., Kranzler, A., Parker, S. J., Kash, V. M., & Weissberg, R. P. (2014). The complementary perspectives of social and emotional learning, moral education, and character education. In *Handbook of Moral and Character Education*. <https://doi.org/10.4324/9780203114896>
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. PT Remaja Rosdakarya.
- Juwandi, R., Fitriani, L., Ikhsani, T., Firdaus, M. R., & Nurmahdiah, E. (2023). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Sebagai Bentuk Pendalaman Materi UUD NRI 1945 di Kelas X SMAN 1 Pamarayan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 185–195.
- Kirschenbaum, H. (1995). *100 Ways To Enhance Values and Morality in Schools and Youth Settings*. ERIC.
- Maulida, U. (2022). PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Respository LPPM Unila*, 10, 1–8. [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model_Penelitian_dan_Pengembangan.pdf)
- Nurdyansyah, & Mutala'liah. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Parmiti, D. P. (2014). Pengembangan Bahan Ajar. *Singaraja: Undiksha*.
- Puspita, L. (2019). Pengembangan modul berbasis keterampilan proses sains sebagai bahan ajar dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 79–88. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.22530>
- Rahdiyanta, D. (2016). Teknik penyusunan modul. *Artikel.(Online) Http://Staff.Uny. Ac. Id/Sites/Default/Files/Penelitian/Dr-Dwi-Rahdiyanta-Mpd/20-Teknik-Penyusunan-Modul. Pdf. Diakses*, 10, 1–14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*. Alfabet.
- Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156–173. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1466>
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. (Maydiantoro, 2021)
- Nurrita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 03 (2): 172. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.

- Anwar, M. F. N., & Ruminiati, R., & S. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(10), 1291–1297.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hafiz, M. (2013). Research and Development: Penelitian di Bidang Pendidikan yang Inovatif, Produktif dan Bermakna. *Padang*, vol. 16, no. 1.
- Hamid, A., & Marzuki, M. (2018). Model Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 51-62.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Puspita, T., Djatmika, & Hasanah, R. (2016). Pembelajaran Tematik Integratif Sebagai Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPS*, 1(10, 123-130).
- Sari, W. P., & Montessori, M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Modul Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5275-5279
- Wahyuni, Fitri. (2015). Kurikulum dari Masa Ke Masa (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia). *Al-Adabiya*, Vol. 10

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Validasi Ahli Media



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLIMPIADA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Mariyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini : Dwi Septipane, M Pd

Nama : Dwi Septipane, M Pd

NIP/NIDN : 1412088802

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Unit Kerja : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa

Nama : Melika Rahmawati (m-02)

NIM : 198620620097

Berupa :

Media pembelajaran

Modul atau bahan ajar

Model Pembelajaran

Instrumen penelitian

Lain-lain :

Dengan judul :

Pengembangan Modul Ajar PKN Kurikulum
Merdeka di kelas V SD Inpres 20 Kabupaten
Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

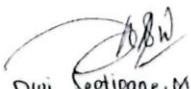
Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,



Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd
NIDN 1405129101

Sorong, 16 Agustus 2024.

Validator,



Dwi Septipane, M. Pd
NIP/NIDN. 1412088802

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>



PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian



FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAHA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 156/L.3.AU/SPm/FABIO/B/2024 Sorong, 16 Agustus 2024
 Lamp. : -
 Perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres 28 Kabupaten Sorong
 Di_ *Tempat*

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Meitha Rahmawati Imron
NIM : 148620620047
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : " Pengembangan modul ajar PKn kurikulum merdeka di kelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 20 Agustus - 03 September 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.


Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id **FABIO-UNIMUDA SORONG SMART**

PROGRAM STUDI:
 Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 3 Tabel 3.1 Instrumen Angket Kebutuhan Modul

Tabel 3. 1 instrumen Angket Kebutuhan Modul

No.	Butir pertanyaan	Nilai pengamatan	
		0	1
		Tidak	Ya
1.	modul menjelaskan suatu konsep penggunaan ilustrasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		✓
2.	Modul ini menggunakan contoh dan Latihan soal yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari		✓
3.	Modul ini membuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berpikir dan berdiskusi dengan teman kelompok		✓
4.	Bahasa yang digunakan dalam modul membuat saya senang belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan		✓
5.	Dengan adanya modul membuat saya aktif belajar		✓
6.	Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar PKN terasa tidak membosankan		✓

7.	Dengan modul ini dapat membantu saya dalam memahami arti profil pelajar pancasila		✓
----	---	--	---

(emi tiningsih, Marianus Subando 2020)

Keterangan :

0 : Tidak

1 : Ya

Lampiran 4 Tabel 3.2 Validasi Produk Ahli materi

Tabel 3.2 validasi produk ahli materi

No.	Indikator penilaian	Nilai Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Materi yang disajikan dalam modul ajar kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
2.	Kesesuaian materi modul ajar kurikulum merdeka dengan tingkat perkembangan siswa siswi sekolah dasar	✓	
3.	Materi yang disajikan dengan tampilan yang menarik.	✓	
4.	Materi pada modul ajar kurikulum Merdeka dengan kehidupan sehari-hari.	✓	
5.	Keseuaian gambar dan materi	✓	

6.	Kualitas dan kesesuaian pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tingkat usia.	✓	
7.	Penyampaian materi dengan jelas.	✓	

(emi tiningsih, Marianus Subando 2020)

Keterangan:

0 : Tidak

1 : Ya

Lampiran 5 Tabel 3.3 Validasi Produk Ahli Media

TABEL 3.3 VALIDASI PRODUK AHLI MEDIA

No.	Indikator penilaian	Nilai Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kualitas modul kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan pancasila sudah sesuai dengan kategori pembelajaran disekolah	✓	
2.	Kualitas daya tarik dalam model pembelajaran pendidikan pancasila	✓	
3.	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Kesesuaian modul pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan karakteristik anak	✓	
5.	Kesesuaian modul ajar kurikulum merdeka dengan sumber belajar	✓	
6.	Modul pembelajaran sesuai fungsinya	✓	
7.	Pembuatan modul kurikulum merdeka aman dan tidak berbahaya bagi anak	✓	

8.	Modul pembelajaran dapat digunakan dalam waktu yang efisien	✓	
9.	Jenis, ukuran, warna, dan tampilan gambar sesuai dengan karakteristik peserta didik.	✓	
10.	Keserasian ukuran, warna tulisan, dan gambar, tampilan bagi peserta didik	✓	

(Emi Tiningsih, Marianus Subando 2020)

Keterangan :

0 : Tidak

1 : Ya

Lampiran 6 Lembar Wawancara Kebutuhan

LEMBAR WAWANCARA

1. Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan pada saat mengajar di kelas?
2. Menurut bapak/ibu apakah kurikulum yang bapak/ibu gunakan sudah sesuai dengan kondisi dan pembelajaran yang ada di sekolah?
3. Dalam pembelajaran Pendidikan pancasila, metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu gunakan?
4. Mengapa bapak/ibu gunakan metode tersebut?
5. Apa Sumber belajar yang bapak/ibu gunakan selama pembelajaran Pendidikan pancasila?
6. Apakah dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila bapak/ibu pernah menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk dan jenis media seperti apa yang pernah bapak/ibu gunakan?
8. Menurut bapak/ibu bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila?
9. Apa saja kendala yang terjadi saat bapak/ibu menggunakan media pembelajaran tersebut?
10. Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala yang terjadi dalam penggunaan media tersebut?
11. Menurut bapak/ibu media/alat peraga seperti apa yang bapak/ibu harapkan agar menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila?
12. Menurut bapak/ibu bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila?
13. Bagaimana karakteristik siswa dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Pancasila?
14. Menurut bapak/ibu pada bagian manakah kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik Ketika pembelajaran Pendidikan pancasila?
15. Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala yang terjadi dipeserta didik dalam pembelajaran Pendidikan pancasila?
16. Menurut bapak/ibu apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa?
17. Menurut bapak/ibu bagaimana kesediaan sarana dan prasarana disekolah bapak/ibu apakah sudah memadai untuk berlangsungnya pembelajaran atau masih ada kekurangan?

Lampiran 7 Instrumen Angket Respon guru

ANGKET RESPON GURU

Identitas Validator

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan “modul ajar PKN kurikulum Merdeka di Sd inpres 28 kabupaten Sorong”.

Petunjuk pengisian:

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap “Modul ajar Pkn kurikulum Merdeka di Sd Ipnres 28 kabupaten sorong “ pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
2. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan pada cover media menarik minat pembaca					
2.	Tulisan pada modul jelas sehingga dapat menggambarkan materi yang ada dalam buku					
3.	Modul memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan materi PKN yang tercover dengan baik					
4.	Modul dibaca oleh guru saat pembelajaran didalam kelas					
5.	tampilan berwarna sehingga menarik perhatian saat penggunaan modul					
6.	Modul menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik					
7.	Modul dapat digunakan oleh guru untuk menambah kemampuan dalam kreasi saat pembelajaran didalam kelas					
8.	Modul memuat gambar dan ilustrasi yang relevan dengan materi					
9.	Modul memuat gambar dan ilustrasi yang relevan dengan materi					
10.	Modul dapat digunakan secara mandiri					
11.	Petunjuk penggunaan yang terdapat dalam media jelas dan mudah dipahami					
	Skor keseluruhan					
	Skor rata rata					

Penilaian indikator

Skor	Kategori	Kesimpulan
81% - 100%	Sangat setuju	Sangat setuju adanya pengembangan media
61% - 80%	Setuju	Setuju adanya pengembangan media
41% - 60%	Cukup setuju	Cukup setuju adanya pengembangan media
21% - 40%	Kurang setuju	Kurang setuju adanya pengembangan media
≥20%	Tidak setuju	Tidak setuju adanya pengembangan media

Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

Sorong,.....2024

Praktisi

.....

NIP

Lampiran 8 Instrumen Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Identitas Peserta Didik

Nama :

Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran “Modul ajar PKN kurikulum merdeka pada kelas V di SD Inpres 28 kab. sorong”.

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudia berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian

Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat

Layak

Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang diajarkan ini menarik minat saya dalam pembelajaran Pkn					
2.	Gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dibaca dengan jelas					
3.	Modul Kurikulum Merdeka ini menambah antusias saya dalam pembelajaran Belajar Pkn					
4.	Gambar dalam media memudahkan saya					

	dalam memahami materi Pkn					
5.	Materi permainan dalam modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari					
6.	Modul ajar Kurikulum Merdeka menggunakan Bahasa yang mudah dipahami					
7.	Gambar warna dan media yang digunakan sangat menarik					
8.	Permainan yang disajikan sangat bervariasi					
9.	Penyampaian materi yang disampaikan menarik perhatian saya					
10.	Saya senang menerima materi Pkn dengan menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka					
Skor keseluruhan						
Skor rata rata						

Sorong.....2024

Peserta Didik

.....

Lampiran 9 Hasil Angket Respon guru

ANGKET REPON GURU

Identitas Validator
 Nama : Agur Fatkhurrahman
 NIDN :
 Jabatan : Guru Kelas 5

Tujuan
 Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan modul ajar kurikulum Merdeka pada pembelajaran PKN "Di kelas V di SD Inpres 28 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

- Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap media buku pintar Alfabet " pada kolom yang disediakan dengan menggunakan tanda centang (✓) dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak
 - Mohon kesediaan bapak/ibu untuk menuliskan saran dan perbaikan pada kolom komentar/saran yang disediakan
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tampilan pada cover media menarik minat pembaca					✓
2.	Tulisan pada modul jelas sehingga dapat menggambarkan materi yang ada dalam buku					✓
3.	Modul memuat materi pembelajaran yang sesuai dengan materi PKN yang tercover dengan baik					✓
4.	Modul dibaca oleh guru saat pembelajaran didalam kelas				✓	
5.	tampilan berwarna sehingga menarik perhatian saat penggunaan modul				✓	
6.	Modul berisi materi dan permainan yang menekankan pada kegiatan NKRI tujuan agar siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran					✓
7.	Modul menggunakan bahasa yang mudah					

	dimengerti oleh peserta didik					✓
8.	Modul dapat digunakan oleh guru untuk menambah kemampuan dalam kreasi saat pembelajaran didalam kelas					✓
9.	Modul memuat gambar dan ilustrasi yang relevan dengan isi materi					✓
10.	Modul dapat digunakan secara mandiri				✓	
11.	Petujuk penggunaan yang terdapat dalam media jelas dan mudah dipahami					✓
Skor keseluruhan		50				
Skor rata rata		94,5 %				

Penilaian indikator

Skor	kategori	Kesimpulan
81% - 100%	Sangat setuju	Sangat setuju adanya pengembangan media
61% - 80%	setuju	Setuju adanya pengembangan media
41% - 60%	Cukup setuju	Cukup setuju adanya pengembangan media
21% - 40%	Kurang setuju	Kurang setuju adanya pengembangan media
≥20%	Tidak Setuju	Tidak setuju adanya pengembangan media

Komentar dan saran perbaikan

Untuk modul ajar serta langkah - langkah penerapan sudah bagus tinggal di tempatkan saja di dalam pembelajaran

Sorong, 20. 08. 2024
 Praktisi

Agur
 Agur Fatkhurrahman, S.Pd
 NIP.....

Lampiran 10 Hasil Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA

Identitas Peserta Didik

Nama : *hsan*

Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran "Modul ajar PKN kurikulum merdeka pada kelas V di SD Inpres 28 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

1. Tuliskan nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudia berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian
Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang diajarkan ini menarik minat saya dalam pembelajaran Pkn					✓
2.	Gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dibaca dengan jelas			✓		
3.	Modul kurikulum Merdeka ini menambah antusias saya dalam pembelajaran belajar Pkn					✓
4.	Gambar dalam media memudahkan saya dalam memahami materi Pkn				✓	
5.	Materi permainan dalam modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari					✓
6.	Modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
7.	Gambar warna dan media yang digunakan sangat menarik					✓

8.	Permainan yang disajikan sangat bervariasi				✓	
9.	Penyampaian materi yang disampaikan menarik perhatian saya					✓
10.	Saya senang menerima materi Pkn dengan menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka					✓
Skor keseluruhan		95				
Skor rata rata		90%				

Sorong, ~~30/08/~~.....2024
Peserta Didik*hsan abdi*

ANGKET RESPON SISWA

Identitas Peserta Didik

Nama : Yun

Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran "Modul ajar PKN kurikulum merdeka pada kelas V di SD Inpres 28 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudia berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang diajarkan ini menarik minat saya dalam pembelajaran Pkn				✓	
2.	Gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dibaca dengan jelas			✓		✓
3.	Modul kurikulum Merdeka ini menambah antusias saya dalam pembelajaran belajar Pkn		✓			✓
4.	Gambar dalam media memudahkan saya dalam memahami materi Pkn				✓	
5.	Materi permainan dalam modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari				✓	
6.	Modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		✓
7.	Gambar warna dan media yang digunakan sangat menarik					✓

8.	Permainan yang disajikan sangat bervariasi					✓
9.	Penyampaian materi yang disampaikan menarik perhatian saya					✓
10.	Saya senang menerima materi Pkn dengan menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka				✓	
Skor keseluruhan		46				
Skor rata rata		92%				

 Sorong, 20.08.2024
 Peserta Didik

ZAHRA QUSOTA AGUR

ANGKET RESPON SISWA

Identitas Peserta Didik

 Nama : *marselo*
Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran "Modul ajar PKN kurikulum merdeka pada kelas V di SD Inpres 28 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudia berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang diajarkan ini menarik minat saya dalam pembelajaran Pkn	✓		✓		✓
2.	Gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Modul kurikulum Merdeka ini menambah antusias saya dalam pembelajaran belajar Pkn					✓
4.	Gambar dalam media memudahkan saya dalam memahami materi Pkn					✓
5.	Materi permainan dalam modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari				✓	
6.	Modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan bahasa yang mudah dipahami					✓
7.	Gambar warna dan media yang digunakan sangat menarik					✓

8.	Permainan yang disajikan sangat bervariasi					✓
9.	Penyampaian materi yang disampaikan menarik perhatian saya					✓
10.	Saya senang menerima materi Pkn dengan menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka				✓	
Skor keseluruhan		47				
Skor rata rata		94%				

 Sorong *2024*.....2024
 Peserta Didik

marselo.....

ANGKET RESPON SISWA

Identitas Peserta Didik

Nama : Rizka

Tujuan

Intrumen ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran "Modul ajar PKN kurikulum merdeka pada kelas V di SD Inpres 28 Kab. Sorong".

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama pada kolom identitas peserta didik
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan dibawah ini, kemudia berilah tanda centang (✓) pada nilai kolom skor sesuai dengan pendapat masing masing, dengan skor penilaian
 Skor 1: Tidak layak Skor 3: Cukup Layak Skor 5: Sangat Layak
 Skor 2: kurang layak Skor 4: Layak

Penilaian

No.	Indikator	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang diajarkan ini menarik minat saya dalam pembelajaran Pkn				✓	
2.	Gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat dibaca dengan jelas				✓	
3.	Modul kurikulum Merdeka ini menambah antusias saya dalam pembelajaran belajar Pkn					✓
4.	Gambar dalam media memudahkan saya dalam memahami materi Pkn				✓	✓
5.	Materi permainan dalam modul dapat saya pahami dengan mudah karena berkaitan dengan kehidupan sehari hari					✓
6.	Modul ajar kurikulum Merdeka menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
7.	Gambar warna dan media yang digunakan sangat menarik			✓		✓

8.	Permainan yang disajikan sangat bervariasi					✓
9.	Penyampaian materi yang disampaikan menarik perhatian saya					✓
10.	Saya senang menerima materi Pkn dengan menggunakan modul ajar kurikulum Merdeka					✓
Skor keseluruhan		47				
Skor rata rata		94 %				

Sorong, 30/08/2024
Peserta Didik

Muhaimin Rizki Saputra

Lampiran 11 Hasil Posttes peserta didik

13 - 14 200

Name : NADIRA
 Kelas : VCLM3
 Pembelajaran : PKK

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

13. Sikap yang terkandung dalam sila kedua Pancasila adalah ...
 a. agama dan ketuhanan
 b. persatuan dan kesatuan
 c. keradilan sosial
 d. kerukunan antar umat beragama
14. Perhatikan perilaku-perilaku berikut ini !
 (1) Menjalani kerukunan antar umat beragama.
 (2) Menjalani persatuan dan kesatuan masyarakat.
 Perilaku yang mencerminkan sikap Sila Pertama Pancasila adalah ...
 a. (1) dan (3)
 b. (1) dan (2)
 c. (2) dan (3)
 d. (3)
15. Nina sedang ikut ibunya belanja ke pasar. Tak jauh dari tempat mereka belanja, ada seorang anak yang kesulitan menyeberang jalan. Sebagai anak yang baik, Nina menolong anak tersebut untuk menyeberang jalan.
 Perilaku Nina merupakan wujud pelaksanaan Pancasila khususnya sila yang berbunyi ...
 a. Kerukunan yang Adil dan Beradab
 b. Persatuan Indonesia
 c. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 d. Berikat yang tidak terpisahkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah ...
 a. solidaritas sesama manusia
 b. kerukunan antarumat beragama
 c. persamaan derajat semua warga
 d. perdamaian dalam masyarakat
16. Sikap selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan sikap positif terhadap Pancasila terutama Sila ...
 a. I
 b. II
 c. III
 d. IV
17. Pak Danu ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menimbulkan bau dan polusi suara. Pak Danu berakulah tetap mendirikan peternakan sehingga warga menjadi cukup kesal. Sikap Pak Danu tersebut tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu ...
 a. mengutamakan masyarakat
 b. mengutamakan kepentingan masyarakat
 c. menjaga toleransi
 d. kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk ...
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama
18. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila terutama Sila ...
 a. Pertama
 b. Kedua
 c. Ketiga
 d. Keempat
19. Sila bekerja keras dan mengembangkan sikap bermartabat merupakan nilai yang terkandung dalam sila ...
 a. Kedua Pancasila
 b. Ketiga Pancasila
 c. Keempat Pancasila
 d. Kelima Pancasila
20. Sila dengan lambung padi dan kapas berbunyi ...
 a. Kerukunan yang Adil dan Beradab
 b. Persatuan Indonesia
 c. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 d. Berikat yang tidak terpisahkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah ...
 a. mengutamakan masyarakat
 b. mengutamakan kepentingan masyarakat
 c. menjaga toleransi
 d. kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk ...
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama
21. Kepala bangsa menjadi perumpamaan manusia dalam mengambil keputusan, yakni ...
 a. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara kerah
 b. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara sportif
 c. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara spontan
 d. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara tegas
22. Pengamalan sila pertama, kedua, dan kelima sekaligus bisa diwujudkan dengan tindakan ...
 a. rela berkorban untuk masa dan bangsa serta menghargai hak milik orang lain
 b. cinta kasih pada sesama dan berusaha membantu mereka yang menderita atau susah bencana alam
 c. bekerja keras dengan disertai dan secara khusus
 d. beribadah secara tekun serta menghormati semua manusia
23. Nina sedang ikut ibunya belanja ke pasar. Tak jauh dari tempat mereka belanja, ada seorang anak yang kesulitan menyeberang jalan. Sebagai anak yang baik, Nina menolong anak tersebut untuk menyeberang jalan.
 Perilaku Nina merupakan wujud pelaksanaan Pancasila khususnya sila yang berbunyi ...
 a. Kerukunan yang Adil dan Beradab
 b. Persatuan Indonesia
 c. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 d. Berikat yang tidak terpisahkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah ...
 a. solidaritas sesama manusia
 b. kerukunan antarumat beragama
 c. persamaan derajat semua warga
 d. perdamaian dalam masyarakat
24. Sikap selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan sikap positif terhadap Pancasila terutama Sila ...
 a. I
 b. II
 c. III
 d. IV
25. Pak Danu ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menimbulkan bau dan polusi suara. Pak Danu berakulah tetap mendirikan peternakan sehingga warga menjadi cukup kesal. Sikap Pak Danu tersebut tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu ...
 a. mengutamakan masyarakat
 b. mengutamakan kepentingan masyarakat
 c. menjaga toleransi
 d. kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk ...
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama
26. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila terutama Sila ...
 a. Pertama
 b. Kedua
 c. Ketiga
 d. Keempat

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!

1. Berikan contoh-contoh sikap yang mencerminkan Sila Pertama Pancasila! Beritadan, kerada tuhan ya
 2. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan Sila Ketiga Pancasila! Saling Menghormati persatuan/ Persatuan
3. Sebutkan tiga contoh sikap yang mencerminkan Sila Kedua Pancasila! Saling Bekerja adil/Memajukan Masyarakat
4. Sebutkan fungsi Pancasila bagi bangsa Indonesia! Sebagai dasar negara
5. Tuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila yaitu Persamaan atau kerakab dan kerukunan
6. Jelaskan makna Pancasila yang ditambahkan oleh padi dan kapas! KAPAS (Kerakab) dan PADI (Persatuan)
7. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan Sila Keempat Pancasila di rumahmu! Menormati dan menghormati
8. Dalam musyawarah tidak diperoleh kata mutlak. Apa yang sebaiknya dilakukan? Berdiskusi Adil
9. Bagaimana makna Sila Kelima Pancasila? Kelautuhan dasar manusia sedang . Ragu, rabid
10. Jelaskan pendapatmu mengenai pentingnya pengamalan Sila Kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari! MARIUS Adil Kerakab semua orang / RAKYA

Nama : Bakris Dama
 Kelas : 10
 Pembelajaran : Pendidikan Pancasila (PDK)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

11. Sikap yang terkandung dalam sila kedua Pancasila adalah
 a. agama dan ketuhanan
 b. persatuan dan kesatuan
 c. kemanusiaan
 d. kerakyatan dan kesejahteraan
 a

12. Perhatikan perilaku-perilaku berikut ini!
 (1) Muka bertemu dengan orang lain walaupun berbeda agama.
 (2) Menghormati orang lain meskipun agamanya berbeda.
 (3) Selalu memaafkan orang lain meskipun agamanya berbeda.
 Perilaku yang mencerminkan sikap Sila Pertama Pancasila adalah
 a. (1) dan (2)
 b. (1) dan (3)
 c. (2) dan (3)
 d. (3)
 b

13. Nina sedang ikut ibunya belanja ke pasar. Tak jauh dari tempat mereka belanja, ada seorang nenek yang kecutan menyebarkan jalan. Sebagai anak yang baik, Nina menolong nenek tersebut untuk menyeberang jalan. Perilaku Nina merupakan wujud pelaksanaan Pancasila khususnya sila yang berbunyi
 a. Ketuhanan yang Maha Esa
 b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 c. Persatuan Indonesia
 d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 b

14. Berikut yang tidak termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah
 a. Kerukunan antarumat beragama
 b. persamaan derajat semua warga
 c. perdamaian dalam menjalani kehidupan
 d. sikap selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan sikap positif terhadap Pancasila terutama Sila
 a. I
 b. II
 c. III
 d. IV
 c

15. Pak Dama ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menimbulkan bau dan polusi suara. Pak Dama tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu
 a. mengutamakan masyarakat
 b. berbuat adil terhadap sesama
 c. mengedepankan kepentingan masyarakat
 d. menjaga toleransi
 a

16. Kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama
 a

17. Tidak memaafkan kekhendak kepada orang lain merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila terutama Sila
 a. Pertama
 b. Kedua
 c. Ketiga
 d. Keempat
 b

90

18. Pak Dama ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menimbulkan bau dan polusi suara. Pak Dama tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu
 a. mengutamakan masyarakat
 b. berbuat adil terhadap sesama
 c. mengedepankan kepentingan masyarakat
 d. menjaga toleransi
 a

19. Kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama
 a

20. Tidak memaafkan kekhendak kepada orang lain merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila terutama Sila
 a. Pertama
 b. Kedua
 c. Ketiga
 d. Keempat
 b

21. Sila dengan lambang padi dan kapas berbunyi
 a. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 b. Ketuhanan Yang Maha Esa
 c. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan
 d. Persatuan Indonesia
 c

22. Berikut ini yang tidak termasuk penjabaran nilai sila ketiga Pancasila adalah
 a. mengabdikan diri untuk masyarakat
 b. kerukunan antarumat beragama
 c. menghormati hak-hak orang lain
 d. memelihara ketertiban umum
 a

23. Banteng dilambungkan sebagai hewan sosial yang suka
 a. berkumpul dan bertameng
 b. berkerumun dan bergesombol
 c. bergesombol dan berkerumun
 d. berkerumun dan bergesombol
 b

24. Kepala banteng menjadi perumpamaan manusia dalam mengambil keputusan, yakni
 a. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara bersama
 b. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara sepihak
 c. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara spontan
 d. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara bergesombol
 a

25. Pengambilan sila pertama, kedua, dan ketiga sekaligus bisa diwujudkan dengan tindakan
 a. rela berkorban untuk masa dan bangsa serta menghargai hak milik orang lain
 b. sila bekerja keras dan berprestasi
 c. sila bekerja keras dengan disertai doa secara khidmat
 d. beribadah secara tekun serta menghormati sesama manusia
 a

26. Nina sedang ikut ibunya belanja ke pasar. Tak jauh dari tempat mereka belanja, ada seorang nenek yang kecutan menyebarkan jalan. Sebagai anak yang baik, Nina menolong nenek tersebut untuk menyeberang jalan. Perilaku Nina merupakan wujud pelaksanaan Pancasila khususnya sila yang berbunyi
 a. Ketuhanan yang Maha Esa
 b. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 c. Persatuan Indonesia
 d. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 b

27. Berikut yang tidak termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah
 a. Kerukunan antarumat beragama
 b. persamaan derajat semua warga
 c. perdamaian dalam menjalani kehidupan
 d. sikap selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan sikap positif terhadap Pancasila terutama Sila
 a. I
 b. II
 c. III
 d. IV
 c

28. Pak Dama ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menimbulkan bau dan polusi suara. Pak Dama tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu
 a. mengutamakan masyarakat
 b. berbuat adil terhadap sesama
 c. mengedepankan kepentingan masyarakat
 d. menjaga toleransi
 a

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!

1. Berikan contoh-contoh sikap yang mencerminkan Sila Pertama Pancasila!
 seperti kepada Tuhan yang maha esa dan Berdoa kepada Tuhan yang maha esa

2. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan Sila Ketiga Pancasila! Seperti Sebaik-baik Manusia

3. Sebutkan tiga contoh sikap yang mencerminkan Sila Kedua Pancasila!
 Saling menghormati, Sukamerta, dan Saling membantu jika ada yang terkena musibah

4. Sebutkan fungsi Pancasila bagi bangsa Indonesia!
 Sebagai dasar negara

5. Tuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila!
 Kerukunan antarumat beragama, persamaan derajat semua warga, perdamaian dalam menjalani kehidupan

6. Jelaskan makna Pancasila yang dilambangkan oleh padi dan kapas!
 Padi sebagai lambang ketertarikan dan kesejahteraan dasar manusia, Sandang, Pangan, Pakaian

7. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan Sila Keempat Pancasila di masyarakat!
 Bekerja sama, membantah, lingkungan, tolong menolong

8. Dalam masyarakat tidak diperoleh kata maafkan. Apa yang sebaiknya dilakukan yang sebaiknya dilakukan adalah membuat pelengkap sendiri lalu memberitahukan

9. Bagaimana Sila Ketiga Pancasila?
 yaitu upaya menciptakan kehidupan sosial dan pemerataan dalam distribusi dan kesetaraan Pancasila dalam negeri Indonesia sejak kemerdekaannya. Pada tahun 1945, Pancasila sebagai pedoman perjuangan dan Sila Ketiga Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

10. Seperti hidup Hemat dan Adil Sesama Manusia

Nama: (Tia Nurris) 9/11/2022

Kelas: (11 IPS 1)

Pembelajaran: (P.1)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

11. Sikap yang terkandung dalam sila kedua Pancasila adalah ...
 a. agama dan ketuhanan
 b. persatuan dan kesatuan
 c. kerendahan hati
 d. moral dan tingkah laku

12. Perhatikan perilaku-perilaku berikut ini!
 (1) Suka berteman dengan orang lain walaupun berbeda agama.
 (2) Mengagumi kerukunan antar umat beragama.
 (3) Suka memeluk orang lain mengikuti agamanya.
 Perilaku yang mencerminkan sikap Sila Pertama Pancasila adalah ...
 a. (1) dan (2)
 b. (1) dan (3)
 c. (2) dan (3)
 d. (3)

13. Nina sedang ikut ibunya belanja ke pasar. Tak jauh dari tempat mereka belanja, ada seorang nenek yang kesulitan menyeberang jalan. Sebagai anak yang baik, Nina menolong nenek tersebut untuk menyeberang jalan.
 Perilaku Nina tersebut sejalan pelaksanaan Pancasila khususnya sila yang berbunyi ...
 a. Kerukunan yang Maha Esa
 b. Persatuan Indonesia
 c. Persatuan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 d. Berikut yang tidak termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah ...
 a. solidaritas sesama manusia
 b. kerukunan antarumat beragama
 c. persamaan derajat sesama warga
 d. perdamaian dalam menjalani kehidupan

14. Sikap selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan sikap positif terhadap Pancasila terutama Sila ...
 a. I
 b. II
 c. III
 d. IV

15. Pak Danu ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menyebarkan bau dan polusi suara. Pak Danu berikhtikar tetap mendirikan peternakan sehingga warga menjadi cukup kece. Sikap Pak Danu tersebut tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu ...
 a. mengutamakan musyawarah
 b. menghormati kebebasan masyarakat
 c. mengedepankan kepentingan masyarakat
 d. menjaga toleransi

16. Kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk ...
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama

17. Tidak memakukan kehendak kepada orang lain merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila terutama Sila ...
 a. Pertama

88

18. Suka bekerja keras dan mengembangkan sikap hemat merupakan nilai yang terkandung dalam sila ...
 a. Kedua Pancasila
 b. Ketiga Pancasila
 c. Keempat Pancasila
 d. Kelima Pancasila

19. Sila dengan lambang padi dan kapas berbunyi ...
 a. Kerukunan yang Maha Esa
 b. Ketuhanan Yang Maha Esa
 c. Kemakmuran sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

20. Berikut ini yang tidak termasuk pengabdian sila sila ketiga Pancasila adalah ...
 a. mengabdikan masa kebhaktian berkebhaktian
 b. Suka bekerja keras untuk menjadi sukses
 c. mengembangkan sikap persatuan Indonesia
 d. membela ketertuhan dan

21. Banteng diartikan sebagai hewan sosial yang suka ...
 a. berkumpul dan bertaring
 b. berkumpul dan bergemuruh
 c. bergemuruh dan bertaring
 d. bergemuruh dan bergemuruh

22. Kepala banteng menjadi perumpamaan manusia dalam mengambil keputusan, yakni ...
 a. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara seragam
 b. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara seragam
 c. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara seragam
 d. mengambil keputusan yang harus dilakukan secara seragam

23. Cita berkebun untuk masa dan bangsa serta mengabdikan hak milik orang lain
 b. cinta kasih pada sesama dan berusaha membantu mereka yang menderita atau musibah bencana alam
 c. suka bekerja keras dengan disiplin dan secara khusus
 d. beribadah secara tekun serta menghormati sesama manusia

24. Nina sedang ikut ibunya belanja ke pasar. Tak jauh dari tempat mereka belanja, ada seorang nenek yang kesulitan menyeberang jalan. Sebagai anak yang baik, Nina menolong nenek tersebut untuk menyeberang jalan.
 Perilaku Nina tersebut sejalan pelaksanaan Pancasila khususnya sila yang berbunyi ...
 a. Kerukunan yang Maha Esa
 b. Persatuan Indonesia
 c. Persatuan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan
 d. Berikut yang tidak termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila adalah ...
 a. solidaritas sesama manusia
 b. kerukunan antarumat beragama
 c. persamaan derajat sesama warga
 d. perdamaian dalam menjalani kehidupan

25. Sikap selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan merupakan sikap positif terhadap Pancasila terutama Sila ...
 a. I
 b. II
 c. III
 d. IV

26. Pak Danu ingin mendirikan peternakan sapi di samping rumahnya, sebagian warga menolak karena khawatir akan menyebarkan bau dan polusi suara. Pak Danu berikhtikar tetap mendirikan peternakan sehingga warga menjadi cukup kece. Sikap Pak Danu tersebut tidak mencerminkan Sila Keempat Pancasila, yaitu ...
 a. mengutamakan musyawarah
 b. menghormati kebebasan masyarakat
 c. mengedepankan kepentingan masyarakat
 d. menjaga toleransi

27. Kehidupan demokrasi dapat dilihat dalam bentuk ...
 a. pemilihan ketua kelas
 b. saling tolong menolong
 c. menghormati teman beribadah
 d. membantu sesama

28. Tidak memakukan kehendak kepada orang lain merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila terutama Sila ...
 a. Pertama

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar!

1. Berikan contoh-contoh sikap yang mencerminkan Sila Pertama Pancasila!
 a. persatuan dan kesatuan
 b. ...

2. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan Sila Ketiga Pancasila!
 a. ...
 b. ...

3. Sebutkan tiga contoh sikap yang mencerminkan Sila Kedua Pancasila!
 a. ...
 b. ...
 c. ...

4. Sebutkan tiga contoh sikap yang mencerminkan Sila Keempat Pancasila!
 a. ...
 b. ...
 c. ...

5. Sebutkan tiga contoh sikap yang mencerminkan Sila Kelima Pancasila!
 a. ...
 b. ...
 c. ...

6. Tuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Kedua Pancasila!
 a. ...
 b. ...
 c. ...

7. Sebutkan contoh sikap yang mencerminkan Sila Keempat Pancasila di rumahmu!
 a. ...
 b. ...
 c. ...

8. Dalam masyarakat tidak diperbolehkan kata makiat. Apa yang sebaiknya dilakukan?
 a. ...
 b. ...
 c. ...

9. Bagaimana makna Sila Kelima Pancasila?
 a. ...
 b. ...
 c. ...

10. Sebutkan pendapatmu mengenai pentingnya pengamalan Sila Kelima Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!
 a. ...
 b. ...









Lampiran 12 Surat selesai penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 28 MAKBALIM KABUPATEN SORONG**



Alamat : Jl Krakatau No 1 Kel Makbalim Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong Propinsi Papua Barat Daya
Kode Pos : 98421, Email : sdinpres28kabupatensorong@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 420.2/ 020/SD Inp-28/2024

Berdasarkan surat nomor : 156/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024, perihal : Permohonan Izin Penelitian, terhadap

Nama	: Meitha Rahmawati Imron
NIM	: 148620620047
Semester	: VIII (delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: " Pengembangan Modul Ajar PKn kurikulum Merdeka di kelas V SD Inpres 28 Kabupaten Sorong"

Bahwa saya,

Nama	: Nurkhoiri, S.Pd
NIP	: 197102061999101001
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menyatakan nama yang tersebut diatas telah melaksanakan tugas penelitian dari tanggal 20 Agustus sampai 03 September 2024 sampai selesai dan penuh tanggung jawab.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makbalim, 04 September 2024
Kepala Sekolah



SD INPRES 28
NURKHOIRI, S.Pd
NIP. 197102061999101001

Lampiran 13 Turnitin

Cek turnitin			
ORIGINALITY REPORT			
11 %	10 %	4 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	2 %	
2	eprints.unimudasorong.ac.id Internet Source	1 %	
3	docplayer.info Internet Source	1 %	
4	Submitted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Student Paper	1 %	
5	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %	
6	must-august.blogspot.com Internet Source	<1 %	
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %	
8	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1 %	
9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %	

Lampiran 14 *Curriculum vitae*
CURRICULUM VITAE



1. DATA PRIBADI.

Nama Lengkap : Meitha Rahmawati Imron
 Tempat/Tanggal Lahir : Agats, 14 Mei 2001
 Alamat Lengkap : Jalan Rinjani , Mayamuk Kabupaten Sorong
 Provinsi Papua Barat
 Alamat KTP : Jalan Rinjani RT/RW 2/4
 Provinsi: Papua Barat
 Telp/Hp : 082198141218
 Email : meytharahmawaty@gmail.com
 Status Pernikahan : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Golongan Darah : -
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tinggi Badan : 154 CM
 Berat Badan : 50KG

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

TINGKAT	NAMA SEKOLAH / PERGURUAN TINGGI	JURUSAN	TAHUN		IPK / NILAI
			Masuk	Lulus	
IniSD	SD Inpres 63 kabupaten Sorong	-	2007	2013	
SMP	MTs. Muhammadiyah 1 Kabupaten Sorong	-	2013	2016	
SMA	SMA Negeri 7	MIPA	2016	2019	

	Kabupaten Sorong				
S1	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	2019-Sekarang		4.00

3. RIWAYAT KURSUS / TRAINING / SEMINAR

No	Nama Training/Kursus	Penyelenggara	Periode Waktu
1.	Pelatihan LDKM	BEM fakultas, universitas pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)	Februari 2021
2.	WEBINAR XLFL university Doars festival	XL Axiata Future Leaders	Mei 2021
3.	Mubes Himapersda ke-VII	Himpunan mahasiswa program studi pendidikan guru dan sekolah dasar	30sept-1okt 2020
4.	Sertifikat seminar motivasi nasional entrepreneur series	Wirausaha muda Nusantara (WIMNUS)	November 2018
5.	Sertifikat national English olympiand	University Malang American corner	Januari 2013
6.	Sertifikat FGD	Polres Sorong, LPP RRI dan prodi PKN-LP3M STKIP Muhammadiyah Sorong	Mei 2016

4. PENGALAMAN ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Tempat	Jabatan	Tahun
1.	Ikatan mahasiswa Muhammadiyah (IMM)	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)	Sekretaris Bidang Hikmah	2020-2021
2.	Himapersada	Universitas pendidikan Muhammadiyah sorong	Wakil Ketua	2021-2022

		(UNIMUDA)		
--	--	-----------	--	--

Daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya

Sorong, 09 Oktober 2024

(Meitha Rahmawati Imron)

Lampiran 15 Lembar Bimbingan skripsi



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
 ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : Nertha Raimawati Inon
 NIM : 198620620092
 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Modul Ajar dan Kurikulum Menengah kecerdasan V SD Inpres di Kabupaten Sorong
 DOSEN PEMBIMBING I : Dr. Nurtha Orlaningrum, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	3/9/2024	Perhitungan Harti	perbaikan penulisan	#
2	12/9/2024	Penambahan isi	Bab III dan IV	#
3	12/9/2024	Bab III	perbaikan penulisan tabel	#
4	19/9/2024	BAB III IV V	penambahan isi materi	#
5	20/9/2024	Bab IV	perbaikan tabel	#
6	25/09/2024	BAB IV	penambahan isi materi	#
7	27/09/2024	BAB IV	Menyempurnakan Tulisan	#
8	1/10/2024	BAB V	Lampiran	#
9	5/10/2024	Acc.		#
10				#
11				#
12				#

Sorong,
 Dosen Pembimbing I



<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD